



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
POKOK BAHASAN SHALAT WAJIB KELAS VII
SMP NEGERI 1 MARANCAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

FITRI SAMOSIR
NIM. 11. 310. 0101

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
POKOK BAHASAN SHALAT WAJIB KELAS VII
SMP NEGERI 1 MARANCAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

FITRI SAMOSIR
NIM.11. 310. 0101

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP. 19551010 198203 1 008

PEMBIMBING II

Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : FITRI SAMOSIR
Nim : 11 310 0101
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar
Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Shalat Wajib kelas VII SMP
Negeri 1 Marancar

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Hamka, M.Hum.
NIP. 19840815 200912 1 005

AnggotaPenguji

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Hamka, M.Hum.
NIP. 19840815 200912 1 005

Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP. 19551010 198203 1 008

Akhiril Pane. S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

PelaksanaanSidangMunaqasyah

Di

:Padangsidimpuan

Tanggal/Pukul

:23 Maret 2016/08.30 s/d 12.00

Hasil/Nilai

:74,12 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

: 3,28

Predikat

:AmatBaik

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRI SAMOSIR
NIM : 11 310 0101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul; **Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Shalat Wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 01 April 2016
Yang menyatakan

FITRI SAMOSIR
NIM : 11310 0101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

**Judul Skripsi: Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pokok
Bahasan Shalat Wajib kelas VII SMP Negeri 1
Marancar**

Ditulis Oleh : FITRI SAMOSIR

NIM : 11 310 0101

Fakultas/jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-3

Telah dapat diterima sebagai salah satu tugas
Dan syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, April 2016

Dekan,

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Hal : Skripsi
Fitri Samosir
Lampiran : 7 eksemplar

Padangsidempuan, 23 Maret 2016
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Fitri Samosir yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Shalat Wajib kelas VII SMP Negeri I Marancar**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawab-kan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalmu Alaikum Wr..Wb..

PEMBIMBING I

Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP. 19551010 198203 1 008

PEMBIMBING II

Akhiril Pane, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Samosir

NIM : 11 310 0101

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-3

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Shalat Wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Maret 2016
Yang menyatakan,

Fitri Samosir
NIM. 11 310 0101

ABSTRAK

Nama : Fitri Samosir
NIM : 11 310 0101
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Shalat Wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Marancar. Peneliti mendapatkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dan guru tidak terlalu mengutamakan metode resitasi. Prestasi. Ada siswa yang memiliki nilai bagus dan ada yang tidak. Sebahagian siswa menganggap tugas rumah tidak penting dan sebahagian lagi mengerjakan tugas rumah dengan baik. belajar siswa pada pembelajaran PAI beraneka ragam

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan shalat wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar?. Kemudian yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan shalat wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptip yang bertujuan untuk menggambarkan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 73 siswa. Karena populasi di bawah 100 maka peneliti mengambil seluruh populasi dan menjadikan sebagai sampel sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket dan tes. Angket untuk memperoleh data penggunaan metode resitasi dan tes untuk prestasi belajar. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptip dengan uji hipotesisnya dengan menggunakan regresi..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pokok bahasan shalat wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil F_{hitung} sebesar 15,59. Setelah F_{hitung} diperoleh kemudian dikonsultasikan ke F_{tabel} sebesar 3,98. Dengan demikian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $15,59 > 3,98$. Dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pokok bahasan shalat wajib. Dengan kata lain semakin baik penggunaan metode resitasi yang dilakukan maka akan semakin baik prestasi belajar PAI siswa.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM POKOK BAHASAN SHALAT WAJIB KELAS VII SMP NEGERI 1 MARANCAR”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak Akhiril Pane, S.Ag.,M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil-wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta seluruh civitas

akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan .

3. Ibu Hj.Zulhimma,S.Ag.,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh wakil dekan dan stafnya
4. Bapak Drs. Fitriadi Lubis, M.Pd, selaku Penasehat Akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
5. Terimakasih kepada bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, selaku ketua jurusan PAI dan stafnya
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag.,S.S. M.Hum selaku Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Para Bapak dan Ibu Dosen/staf di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Mukaddis, S.Pd sebagai kepala sekolah SMP Negeri 1 Marancar, Bapak/Ibu guru serta seluruh Staf Tata Usaha yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di lokasi penelitian tersebut.
9. Teristimewa terimakasih yang tiada tara untuk kedua orangtua tercinta. Ayah (Jonny samosir) dan ibu (Romliana Gultom) yang selama hidupnya tidak pernah berhenti berdoa untuk anak-anaknya, dan mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang sholeh dan sholeha serta berbakti kepada orang tua, nusa dan bangsa. Serta kerja kerasnya yang tiada henti, kasih sayang yang tiada terbalas, serta

motivasi yang selalu menguatkan penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan ini.

10. Terimakasih kepada abang tercinta (Rahmat Samosir dan Robin Samosir), kakak (Susi Susanti dan Revina), serta adik tersayang (Selmi dan Ramadhan) yang turut mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis, semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya dalam setiap langkah, kerja dan ibadah kita.
11. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PAI-3 angkatan 2011. Dan juga sahabat-sahabat saya, (Sarliyah, Juwita, Risqa safitri, Nella, Masrida, dan Rizki Rahmadhani), Atas kebersamaannya selama ini yang selalu memberikan bantuan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Maret 2016

FITRI SAMOSIR
NIM: 11.310.0101

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Halaman Persetujuan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Sidang Munaqosyah	
Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional Variabel	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. Metode Resitasi	12
a. Pengertian Metode Resitasi	12
b. Syarat-syarat dalam metode resitasi	16
c. Langkah-langkah Metode resitasi.....	18
d. Kelebihan Metode resitasi	19
e. Kekurangan Metode resitasi	20
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	23
a. Pengertian Prestasi Belajar	23
b. Indikator Prestasi Belajar.....	27
3. Shalat Wajib	28
B. Penelitian Terdahulu.....	31

C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Instrument Pengumpulan Data	36
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	54
1. Penggunaan metode resitasi	54
2. Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Marancar	57
B. Pengujian Hipotesis	60
C. Pembahasan	63
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Marancar Tahun Ajaran 2015/2016	35
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Angket	39
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Tes	42
Tabel 3.4	Hasil Uji Taraf Kesukaran Tes	44
Tabel 3.5	Hasil Uji Daya Pembeda Tes	46
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Penggunaan Metode resitasi	48
Tabel 3.7	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi ..	51
Tabel 4.1	Gambaran Penggunaan Metode Resitasi di SMP Negeri 1 Marancar	54
Tabel 4.2	Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data	56
Tabel 4.3	Kriteria Penilaian Penggunaan Metode resitasi	57
Tabel 4.4	Gambaran Prestasi Siswa Materi Shalat Wajib SMP Negeri 1 Marancar...	58
Tabel 4.5	Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data	59
Tabel 4.6	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi ..	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Histogram Penggunaan Metode Resitasi	55
Gambar 4.2: Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa	60
Gambar 4.3: Grafik Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Angket
- Lampiran 2: Tes Prestasi Belajar
- Lampiran 3: Kunci Jawaban Tes
- Lampiran 4: Validitas angket
- Lampiran 5: Validitas Tes
- Lampiran 6: Reliabilitas Angket
- Lampiran 7: Reliabilitas Tes
- Lampiran 8: Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes
- Lampiran 9: Perhitungan Daya Beda tes
- Lampiran 10: Angket Setelah Divalidkan
- Lampiran 11: Tes Setelah Divalidkan
- Lampiran12: Kunci Jawaban Tes Setelah Divalidkan
- Lampiran 13: Perhitungan Untuk Memperoleh Mean, Median, Modus dan Simpangan Baku Untuk Variabel X
- Lampiran 14: Perhitungan Untuk Memperoleh Mean, Median, Modus dan Simpangan Baku Untuk Variabel Y
- Lampiran 15: Perhitungan Koefisien Determinansi
- Lampiran 16: Persamaan Regresi
- Lampiran 17: Perhitungan untuk Memperoleh Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y
- Lampiran 18: Perhitungan Uji Signifikansi Antara Variabel X Dan Variabel Y
- Lampiran 19: Perhitungan Kriteria Penggunaan Metode Resitasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar ialah merangsang serta mengarahkan siswa belajar. Mengajar pada hakikatnya mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta ide dan apresiasi yang menjurus kepada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa. Sedangkan menurut pendapat lain bahwa mengajar merupakan suatu proses yang kompleks tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan terutama jika diinginkan hasil belajar yang lebih baik. Cara mengajar guru yang baik merupakan kunci dan prasarat bagi siswa untuk belajar dengan baik. Salah satu tolak ukur bahwa siswa telah belajar dengan baik ialah jika siswa itu dapat mempelajari apa yang seharusnya dipelajari, sehingga indikator hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh siswa.¹

Untuk itu seorang guru perlu menggunakan metode-metode dalam menyampaikan pelajarannya. Metode belajar sangat beraneka ragam dengan mempertimbangkan apakah suatu metode pembelajaran relevan dengan materi yang ada, metode pembelajaran menekankan pada proses belajar siswa aktif dalam upaya memperoleh hasil belajar.

¹Trianto M.Pd, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta : Kencana 2010), hlm.17

Namun dalam hal ini peneliti hanya membahas satu metode yakni metode resitasi, Metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.² Yunus namsa mendefenisikan metode resitasi yaitu suatu cara mengajar yang dicirikan oleh adanya kegiatan perencanaan antara murid dengan guru mengenai suatu persoalan atau problema yang harus diselesaikan atau dikuasai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu yang disepakati bersama antara peserta didik dan pendidik.³ Adapun pemberian tugas yang diberikan guru kepada siswa dalam hal ini adalah pemberian tugas dimana siswa dapat mengerjakan tugas tersebut di luar lingkungan pendidikan sekolah, akan tetapi tugas tersebut dapat dikerjakan di perpustakaan atau di tempat-tempat yang dapat dipergunakan dalam menyampaikan pelajaran agama islam. Sejalan dengan penjelasan subari bahwa dalam penyebutan sehari-hari metode ini disamakan dengan pekerjaan rumah. Namun demikian perlu disadari bahwa metode resitasi mempunyai pengertian yang lebih luas, sebab tugas ini tidak hanya dapat dikerjakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas tersebut.⁴

²Basyaruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*,(Jakarta:Ciputat Pers,2002). hlm. 85.

³ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agam Islam* (Jakarta: Pustaka Firdaus,2000), hlm. 75.

⁴ Subari, *Supervisi Pendidikan Islam Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994),hlm. 87.

Salah satu tolak ukur menggambarkan tinggi rendahnya keberhasilan siswa dalam belajar adalah prestasi belajar. Prestasi belajar atau hasil belajar dapat dilihat dari tiga aspek yaitu, aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik. Di samping itu guru berperan sebagai faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan bantuan terhadap anak didik agar dewasa setelah menerima pendidikan, pemahaman, menghayati dan mengamalkan materi-materi yang telah dipahami secara baik, serta menjadikan pandangan dalam aktifitas kehidupan sebagai bangsa yang benar.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵ Belajar bukan semata-mata mentrasfer pengetahuan yang ada di luar dirinya, tetapi belajar lebih pada bagaimana otak memproses dan menginterpretasikan pengalaman yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam tempat yang baru. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku tetapi berupa pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh

⁵Syaiful bahri djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm.13

individu. Sedangkan pengalaman merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode relevan dengan situasi, kondisi lapangan, proses pembelajaran dilaksanakan dalam rangka memberi kesempatan pada siswa memperoleh pengalaman belajar, proses pembelajaran lebih banyak diarahkan untuk memahami proses belajar beraneka ragam mulai dari yang sederhana dengan menggunakan metode ceramah sampai kepada yang kompleks seperti dengan metode penemuan.

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa. Sedangkan pengertian lain, pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses belajar dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali.⁶

Proses pembelajaran seharusnya menekankan pada metode atau cara bagaimana membelajarkan kepada siswa, proses pembelajaran dilaksanakan dalam rangka memberi kesempatan pada siswa memperoleh pengalaman belajar, proses pembelajaran lebih banyak diarahkan untuk mempelajari pelajaran sedangkan prosesnya dapat beraneka ragam mulai dari yang sederhana dengan menggunakan metode ceramah sampai kepada yang kompleks seperti dengan metode penemuan.

⁶Dra evelina siregar, M.Pd dkk, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm.12-13

Maka dalam hal proses belajar mengajar perlu menerapkan metode yang efektif dan efisien dengan harapan proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Suatu pembelajaran tidak akan sampai pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya jika seorang guru tidak mengetahui metode-metode mengajar serta tidak dapat menerapkan salah satu metode mengajar yang sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka dalam hal ini perlu ditekankan pada setiap guru agar mengetahui dan memahami tentang metode-metode mengajar yang ada agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan menggunakan metode yang tepat maka siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung serta keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut akan semakin termotivasi.

Begitu pentingnya Pendidikan Agama Islam untuk dipelajari bukan hanya untuk ilmu dunia tetapi juga untuk kepentingan akhirat, tetapi kenyataannya banyak peserta didik yang menganggap bahwa pendidikan agama islam itu adalah pelajaran yang sulit dipahami sehingga banyak dijumpai bahwa peserta didik kurang berminat dalam belajar pendidikan agama islam yang menyebabkan nilai belajar agama Islamnya rendah.

Berdasarkan informasi dari ibu Nur holila hrp selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Marancar bahwa hasil belajar pendidikan agama islam masih rendah . hal ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar. Selain itu peran guru juga sangat penting. Pada kondisi awalnya cara guru mengajar di SMP Negeri 1

Marancar khususnya guru pendidikan agama Islam rata-rata mengajar dengan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, catat dan hapal. Walaupun menggunakan metode resitasi guru tidak mengoreksi tugas siswa yang telah ia berikan sehingga siswa merasa bahwa tugas yang diberikan oleh guru tidak terlalu penting .

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) macam, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) umpamanya, biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa berintelighensi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut di ataslah, muncul siswa-siswa yang *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *under-achiever* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali. Dalam hal ini, seorang guru yang

kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mereka.⁷

Dengan demikian seorang guru harus mengetahui faktor apa saja yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam belajar sehingga prestasi belajar PAI siswa sangat rendah.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti mencoba meneliti apakah pengaruh penggunaan metode resitasi ada pengaruhnya dengan prestasi belajar siswa sehingga menjadikan kedalam suatu penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Shalat Wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dalam belajar akibat pemakaian metode yang tidak tepat.
2. Proses pembelajaran cenderung monoton atau berpusat pada guru.
3. Kurangnya kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang selalu menggunakan metode ceramah.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Rajawali Pres, 2011), hlm. 145.

4. Hasil belajar yang dicapai siswa belum sesuai dengan yang diharapkan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan shalat wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan metode resitasi di kelas VII SMP Negeri 1 Marancar?
2. Bagaimanakah gambaran prestasi belajar siswa pokok bahasan Shalat wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan shalat wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan metode resitasi di kelas VII SMP Negeri 1 Marancar

2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa pokok bahasan Shalat wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar
3. Untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Shalat wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, agar menerapkan metode resitasi dalam membimbing siswa belajar
2. Bagi siswa, sebagai bahan masukan bahwa semakin baik cara belajar atau kegiatan belajar yang dilakukan siswa akan sangat menentukan terhadap prestasi belajar. Maka dari itu para siswa hendaknya dapat membiasakan cara belajar yang efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti, peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan keterampilan tentang pelaksanaan metode resitasi
4. Bagi peneliti lain, dapat memberikan masukan yang berarti dan bermakna untuk meneliti.

G. Defenisi Operasional Variabel

1. Metode resitasi adalah cara menyajikan bahan pelajaran guru memberikan sejumlah tugas kepada murid-muridnya untuk mempelajari sesuatu, kemudian mereka disuruh untuk mempertanggung jawabkannya.
2. Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutkan dengan istilah hasil belajar seperti

Nana Sudjana.⁸ Sedangkan menurut Nawawi dan Ahmad Susanto mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁹ Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹⁰

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, defenisi operasional variabel dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis dimana kerangka teori ini terdiri dari variabel X (Penggunaan Metode Resitasi) yang meliputi pengertian metode resitasi dan hal-hal yang berkaitan dengan metode resitasi. Sedangkan variabel Y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) yang meliputi hal-hal yang berkaitan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

⁸Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151.

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5.

¹⁰ Agus Suprijono, *Of.Cit.*, hlm. 5.

Bab III mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel , instrumen pengumpulan data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengajuan hipotesis, dan keterbatasan penelitian,

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan dapat membangun perbaikan kedepannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Metode Resitasi

a. Pengertian Metode Resitasi

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metha dan hodos*, *metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* berarti jalan atau cara.¹ Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.²

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran metode dilaksanakan melalui prosedur tertentu.

¹M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 97.

²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 184.

Sedangkan resitasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *to cite* yang artinya mengutip yaitu siswa mengutip atau mengambil sendiri bagian-bagian pelajaran itu dari buku-buku tertentu, lalu belajar sendiri dan berlatih sampai siap sebagaimana mestinya.³

Secara terminologi resitasi adalah penyajian kembali atau penimbulan kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari, metode ini sering disebut metode pekerjaan rumah. Prinsip yang mendasari metode ini ada dalam Al-Qur'an Tuhan memberi sesuatu tugas terhadap Nabi Muhammad sebelum melaksanakan tugas kerasulannya adalah berupa sifat-sifat kepemimpinan yang harus dimiliki.⁴

Firman Allah SWT QS. Al-Mudatstsir ayat 1-7, berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾
وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ﴿٥﴾ وَلَا تَمَنَّ أَنْ تَمُنَّ تَسْتَكْثِرُ ﴿٦﴾ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ﴿٧﴾

Artinya: Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan! Dan Tuhanmu agungkanlah! dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah, dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.⁵

³ Arief Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 164.

⁴ Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), hlm. 160.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995), hlm. 849.

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa tuhan memberikan tugas itu berupa:

- a. Taat beragama
- b. Giat dan rajin berdakwah
- c. Membersihkan diri, jiwa dari kekotoran lahir dan bathin
- d. Percaya pada diri sendiri
- e. Tabah dalam melaksanakan tugas.

Dengan demikian Metode resitasi atau penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.⁶ Dengan metode ini siswa tidak hanya belajar pada waktu pelajaran tersebut akan tetapi mereka akan terus belajar setelah jam sekolah selesai. Metode Resitasi adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa di rumah, perpustakaan, laboratorium, yang selanjutnya dinilai oleh guru.⁷

Kemudian Yunus Namsa mendefenisikan metode resitasi yaitu suatu cara mengajar yang dicirikan oleh adanya kegiatan perencanaan antara murid dengan guru mengenai suatu persoalan atau problema yang harus

⁶*Ibid*, hlm. 85.

⁷Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 116

diselesaikan atau dikuasai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu yang disepakati bersama antara siswa dan guru.⁸

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan metode resitasi adalah guru memberikan tugas tertentu kepada siswa, baik tugas yang diberikan guru mencari buku-buku yang relevan dengan pelajaran atau bahkan menghafal ayat-ayat atau rukun-rukun shalat untuk mempermudah siswa dalam mengingat pelajaran tersebut. Adapun pemberian tugas yang diberikan guru kepada siswa dalam hal ini adalah pemberian tugas dimana siswa mengerjakan tugas dan tugas tersebut dapat dikerjakan di luar lingkungan pendidikan sekolah, perpustakaan atau di tempat-tempat yang dapat dipergunakan dalam menyampaikan pelajaran agama Islam. Sejalan dengan penjelasan Subari bahwa dalam penyebutan sehari-hari metode ini disamakan dengan pekerjaan rumah.⁹

Tehnik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasikan. Hal itu terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda waktu menghadapi masalah-masalah baru selanjutnya untuk memperoleh

⁸Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Pustaka Firdaus,2000), hlm. 75.

⁹Subari, *Supervisi Pendidikan Islam Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994),hlm. 87

pengetahuan melaksanakan tugas akan memperluas serta memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa di sekolah, melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah itu. Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar, dan senantiasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik.

Selanjutnya Mansyur Ali menjelaskan dalam bukunya metodologi pendidikan agama metode yang yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar mendorong kemampuan berfikir siswa sangat erat hubungannya dengan bahan pelajaran itu sendiri sebaliknya materi itu tidak akan merangsang kemampuan berpikir bila menggunakan metode yang keliru.¹⁰

Untuk dapat memilih metode yang tepat seorang guru harus memiliki ilmu mendidik, sebab menciptakan situasi yang baik di kelas merupakan tugas seorang guru, salah satu tugas yang sangat penting ialah menciptakan situasi pendidikan yang dimaksud adalah suatu keadaan dimana tindakan pendidik dapat berlangsung dengan baik dan berhasil serta memuaskan. Pemilihan metode yang tepat sangat berperan menciptakan suasana belajar yang efektif dalam mencapai suatu tujuan. Seirama dengan penjelasan di atas, kehadiran metode sangat berperan dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai alat untuk menjelaskan bahan pengajaran agar sampai kepada tujuan.¹¹

¹⁰Mansyur Ali, *Loc.Cit*

¹¹Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta, Rineka Cipta, 19), hlm. 38.

Tanpa metode suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan. Selanjutnya Yunus Namsa menjelaskan bahwa metode mengajar merupakan suatu kiat dalam pembelajaran; dengan kiat ini muatan-muatan pembelajaran kiranya menjadi hidangan yang lezat, dapat dinikmati dengan riang gembira oleh peserta didik, melalui interaksi edukatif tersebut.¹²

Kalau kita perhatikan dalam proses perkembangan pendidikan di Indonesia bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan ialah masalah metode mengajar. Metode tidaklah mempunyai arti apa-apa bila dipandang terpisah dari komponen lain. Metode hanya penting dalam hubungannya dengan segenap komponen lainnya, seperti tujuan, situasi, dan lain-lain.¹³

Berdasarkan pendapat para ahli dan uraian tentang metode resitasi di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara-cara atau langkah-langkah pemberian tugas secara terencana.

b. Syarat-syarat dalam Penggunaan Metode Resitasi

Syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Siswa dalam kehidupan Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat dan gairah belajar siswa.

¹²Yunus Namsa Op.Cit., hlm. 5.

¹³ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 52 .

2. Metode yang dipergunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan inovasi dan eksplorasi.
3. Metode yang dipergunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
4. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan perkembangan kepribadian siswa
5. Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam tehnik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
6. Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap sehari-hari.¹⁴

Penerapan metode resitasi pada umumnya menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Memberi tugas kepada siswa
- b. Siswa melaksanakan tugas
- c. Siswa mempertanggungjawabkan hasil tugas¹⁵

Dengan demikian metode pemberian tugas harus menggunakan tahapan-tahapan dalam mempergunakannya melalui pemberian tugas kepada siswa, lalu siswa melaksanakan tugas tersebut kemudian siswa mempertanggung jawabkan hasil tugas tersebut.

Pusat kegiatan pemberian tugas ini berada pada murid-murid dan mereka disugahi bermacam masalah agar mereka menyelesaikan, menanggapi dan memikirkan masalah itu. Yang penting bagaimana melatih murid agar berpikir bebas ilmiah (logis dan sistematis) sehingga dapat

¹⁴Ahmadi Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (PT.Ciputat Press, 2005), hlm. 52-53

¹⁵Subari, *Op.Cit.*, hlm. 88

memecahkan masalah yang dihadapinya dan dapat mengatasi serta mempertanggung jawabkannya.

Dalam metode resitasi para guru harus mengetahui beberapa syarat dan syarat-syarat tersebut harus pula diketahui oleh murid yang akan diberi tugas yaitu:

- a. Tugas yang diberikan harus berkaitan dengan pelajaran yang telah mereka pelajari, sehingga murid di samping sanggup mengerjakannya juga sanggup menghubungkannya dengan pelajaran tertentu.
- b. Guru harus dapat mengukur dan memperkirakan bahwa tugas yang diberikan kepada murid akan dapat dilaksanakannya karena sesuai dengan kesanggupan dan kecerdasan yang dimilikinya.
- c. Guru harus menanamkan kepada murid bahwa tugas yang diberikan kepada mereka harus dikerjakan atas kesadaran sendiri yang timbul dari hatinya.
- d. Jenis tugas yang diberikan kepada murid harus dimengerti benar-benar sehingga murid tidak ada keraguan dalam melaksanakannya.¹⁶

c. Langkah-langkah Mengaplikasikan Metode Resitasi

Selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam langkah-langkah pemberian tugas (resitasi) ialah:

- 1) Merumuskan tugas secara operasional/spesifik mengenai target yang akan dicapai
- 2) Memperkirakan apakah tujuan yang telah dirumuskan itu dapat dicapai dalam batas-batas waktu, tenaga serta sarana yang tersedia.
- 3) Dapat mendorong siswa secara aktif dan kreatif untuk mempelajari dan mempraktekan pelajaran yang telah diberikan.
- 4) Agar siswa mempunyai pengetahuan yang integral/terpadu.¹⁷

¹⁶Zakiah Daradjat, *Op. Cit.*, hlm. 229-300.

¹⁷Armai Arief, *Op.Cit*, hlm. 166.

Dengan demikian jelaslah bahwa langkah-langkah yang perlu diperhatikan ketika mempergunakan metode resitasi ini pertama merumuskan tujuan secara operasional, kemudian apakah tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai dalam batas waktu, tenaga dan sarana yang tersedia, apakah dapat mendorong siswa belajar secara aktif dan kreatif untuk mempelajari dan mempraktekannya disamping apakah siswa memiliki pengetahuan integral dan terpadu.

Selanjutnya metode resitasi ini dilakukan:

- a. Apabila guru mengharapkan agar semua pengetahuan yang telah diterima anak lebih mantap.
- b. Untuk mengaktifkan anak-anak mempelajari sendiri suatu masalah dengan membaca sendiri, mengerjakan soal-soal sendiri, mencoba sendiri.
- c. Agar anak-anak lebih rajin.

d. Kelebihan Metode Resitasi

Adapun kelebihan-kelebihan dari metode resitasi ini dijelaskan Yunus

Namsa sebagai berikut:

- a) Peserta didik belajar membiasakan untuk mengambil inisiatif sendiri dalam segala tugas yang diberikan.
- b) Meringankan tugas pendidik yang diberikan
- c) Dapat mempertebal rasa tanggung jawab karena hasil yang dikerjakan dipertanggungjawabkan dihadapan pendidik.
- d) Memupuk peserta didik agar dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain.
- e) Hasil belajar akan bertahan lama karena pelajaran sesuai dengan minat mereka.¹⁸

¹⁸ Yunus Namsa *Op.Cit.*, hlm. 75-76

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode resitasi dapat membiasakan siswa mengambil inisiatif sendiri terhadap tugas yang diberikan, meringankan peserta didik untuk dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain.

Dalam bukunya Syaiful Djaramah menjelaskan kelebihan dari metode resitasi sebagai berikut:

- a. Baik sekali untuk mengisi waktu luang yang konstruktif.
- b. Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tugas pekerjaan sebab dalam metode ini anak-anak harus mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang telah dikerjakan.
- c. Membiasakan anak giat belajar.
- d. Memberikan tugas anak yang bersifat praktis umpamanya membuat laporan tentang peribadatan di daerah masing-masing, kehidupan sosial dan sebagainya.¹⁹

Selanjutnya Imansjah Alipandie menjelaskan kelebihan dari metode resitasi sebagai berikut:

1. Anak-anak jadi terbiasa mengisi waktu senggangnya dengan hal-hal yang konstruktif
2. Memupuk rasa tanggungjawab dan harga diri atas segala tugas yang dikerjakan, sebab metode ini sekaligus juga mengharuskan murid untuk mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya kepada guru
3. Melatih anak berpikir kritis, tekun, giat dan rajin belajar.
4. Pengetahuan yang diperoleh anak dari hasil belajar akan lebih mendalam dan lama tersimpan dalam ingatan.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi banyak mempunyai kelebihan atau keunggulan yang dapat dimiliki oleh para siswa.

¹⁹Syaiful Djaramah, *Op.Cit.*, hlm. 61-62

²⁰Imansjah Alipandie, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm. 92

e. Kekurangan Metode Resitasi

Adapun sisi negatif atau kekurangan metode resitasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Seringkali tugas di rumah dikerjakan orang lain sehingga anak tidak tahu menahu pekerjaan tersebut.
- b. Sulit untuk memberikan tugas karena perbedaan individual anak-anak dalam kemampuan dan minat belajar.
- c. Seringkali anak-anak tidak mengerjakan tugas dengan baik, cukup menyalin hasil pekerjaan temannya.
- d. Apabila tugas itu terlalu banyak atau terlalu berat, akan mengganggu keseimbangan mental anak.²¹

Selanjutnya menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar kekurangan metode resitasi ini terlihat dari:

1. Siswa dapat melakukan penipuan terhadap tugas yang diberikan hanya dikerjakan orang lain, atau meniplak karya orang lain.
2. Bila tugas yang diberikan terlalu banyak, siswa dapat mengalami kejenuhan atau kesukaran, dan hal ini dapat berakibat ketenangan batin siswa merasa terganggu.
3. Sukar memberikan tugas yang dapat memenuhi sifat perbedaan individual dan minat dari masing-masing siswa.
4. Pemberian tugas cenderung memakan waktu dan tenaga serta biaya yang cukup berarti.²²

Hampir senada dengan penjelasan Yunus Namsa bahwa kelemahan-kelemahan metode resitasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang terlalu lamban/mundur prestasinya sukar sekali belajar.
- b. Kemungkinan tugas yang diberikan dapat dikerjakan oleh orang lain.
- c. Kadang-kadang peserta didik mengcopy pekerjaan temannya sehingga pengalamannya sendiri tidak ada.

²¹*Op.Cit.*, hlm. 61-62

²²Tayar Yusuf Dan Syaiful Anwar, *Op.Cit.*, hlm. 69

- d. Kadang-kadang pembahasannya kurang sempurna.
- e. Bila tugas terlalu sering dilakukan peserta didik akan menyebabkan terganggunya kesehatan peserta didik dan menyebabkan peserta didik asal kerja saja.
- f. Mencari tugas-tugas sesuai dengan kemampuan setiap individual sulit, jalan pelajaran lambat dan memakan waktu yang lama.
- g. Peserta didik terlampaui banyak pendidik tak sanggup memeriksa secara menyeluruh.²³

Berdasarkan penjelasan di atas indikator metode resitasi seperti memberi tugas terbagi kepada beberapa bagian yaitu: 1) menerangkan dengan jelas tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa. 2)memberikan tugas membaca buku lain yang sesuai.

Selanjutnya Imansjah Alipandie juga menjelaskan kekurangan dari metode resitasi sebagai berikut:

1. Tidak jarang pekerjaan yang ditugaskan itu diselesaikan dengan jalan meniru atau minta pertolongan orang lain, sehingga anak tidak mengalami peristiwa belajar yang berarti pula tujuan pelajaran tidak dapat tercapai.
2. Karena perbedaan individual anak, maka apabila diberikan secara umum mungkin beberapa orang diantaranya merasa sukar sedangkan sebagian lainnya merasa mudah menyelesaikan tugas itu.
3. Apabila tugas sering diberikan, lebih-lebih lagi bila tugas-tugas itu sukar dilaksanakan, maka ketenangan mental para murid menjadi terpengaruh.²⁴

Beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kekurangan metode resitasi merupakan suatu hal yang dapat menekan siswa menjadi lebih bodoh dan juga lebih mudah mengerjakan tugas.

²³ Yunus Namsa, *Op.Cit.*, hlm. 76

²⁴Imansjah Alipandie *Op.Cit*, hlm. 92.

2. Perstasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutkan dengan istilah hasil belajar seperti Nana Sudjana.²⁵

Dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan individu itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.²⁶ Menurut Kunandar pengertian hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian suatu pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.²⁷

Menurut Nana Sadjana mengemukakan, bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁸

²⁵Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151.

²⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 44-45

²⁷Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 251

²⁸Popi Sopianti Dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar Dalam Persepektif Islam* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 63-64.

Selanjutnya Nawawi dan Ahmad Susanto mengemukakan pengertian hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁹ Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.³⁰

Beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa baik itu dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik setelah ia melakukan pengalaman belajarnya.

Sedangkan belajar adalah berubah” dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya yang berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.³¹

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap, sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar.

²⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5.

³⁰Agus Suprijono, *Op.Cit.*, hlm. 5.

³¹Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 21

Selain itu “Wina Sanjaya menyebutkan bahwa: “belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan”.³² Sejalan dengan itu, Morgan seperti yang dikutip dalam bukunya M. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman.³³

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku, sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar bukan hanya berupa kegiatannya mempelajari suatu mata pelajaran di rumah atau di sekolah secara formal, tetapi belajar juga merupakan suatu masalah setiap orang. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi, dan berkembang karena belajar.³⁴

Depenisi-defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan sikap, tingkah laku dan keterampilan pada diri seseorang yang dilakukan secara sadar melalui pengalaman dan interaksinya terhadap lingkungan sekitarnya.

³²Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 7

³³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 84

³⁴Popi Sopiati, Dkk, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 64

Sedangkan mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Sebagai konsekuensi pengertian semacam ini dapat membuat suatu kecenderungan anak menjadi pasif, karena hanya menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh gurunya. Sehingga pengajarannya bersifat *teacher centered*. Jadi guru yang memegang posisi kunci dalam proses belajar mengajar di kelas.

Kemudian pengertian yang luas, mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental. Pengertian mengajar seperti ini memberikan petunjuk bahwa fungsi pokok dalam mengajar itu adalah menyediakan kondisi yang kondusif, sedangkan yang berperan aktif dan banyak melakukan kegiatan adalah siswanya dalam upaya menemukan dan memecahkan masalah.³⁵

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan dan dikelola yang menciptakannya guna membelajarkan anak

³⁵Sardiman., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2001), hlm .45-46

didik. Perpaduan dari kedua unsur munusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya.³⁶

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas dapat disimpulkan mengajar adalah proses menyampaikan pengetahuan pada siswa ataupun terjadinya interaksi antara guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar.

b. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kulikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

³⁶Syaiful Bahri Djamarah., Dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 37

3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.³⁷

Ketiga ranah di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator keberhasilan itu dapat dilihat dari segi pengetahuan, ingatan, pemahaman siswa, serta penerimaan tentang pelajaran dan kemampuan untuk bertanya. Jadi metode resitasi akan melatih keterampilan siswa dalam belajar.

3. Materi Shalat Wajib

a. Pengertian Shalat wajib

Shalat ialah berhadap kepada Allah sebagai kewajiban, dengan penuh kekhusukan dan keikhlasan didalam beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.

Shalat secara bahasa berarti doa. Sedangkan menurut istilah syara' shalat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Shalat wajib juga disebut juga dengan shalat fardlu atau shalat maktubah

³⁷Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,1999), hlm. 22-23

yang berarti shalat yang harus dikerjakan orang Islam yang telah memenuhi syarat. Yang dimaksud salat wajib di sini adalah shalat lima waktu yaitu shalat zuhur, asar, maghrib isya' dan subuh.

Dasar hukum diwajibkannya shalat fardhu adalah firman Allah Q.S.

Albaqarah/2:43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukun”.

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

“dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar”. (Q.S. Al-Ankabut/29:45).

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini dikemukakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian oleh Syafri Martabe Rizka Nasution, berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Di IAIN Padangsidimpuan. Hasil penelitian menyebutkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pemberian tugas terhadap indeks prestasi (IP) Mahasiswa

Jurusan Pendidikan Agama Islam Di IAIN Padangsidimpuan.³⁸ perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada objek dan subjeknya yang terdiri dari siswa SMP kelas VII.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah Nasution yang berjudul pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa materi Relasi dan Fungsi di SMP Negeri I Panyabungan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen sebesar (75,47%) lebih besar dari skor hasil belajar siswa kelompok kontrol sebesar (72,187%), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar untuk pembelajaran yang diawal proses belajar mengajar menggunakan metode Resitasi.³⁹

C. Kerangka Berpikir

Metode resitasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengajar siswa dengan memberikan tugas dengan kegiatan perencanaan antara guru dan siswa mengenai suatu persoalan atau problema yang harus diselesaikan atau dikuasai oleh siswa dengan jangka waktu tertentu yang disepakati antara siswa dan guru. Seorang guru yang akan memberikan tugas kepada siswa dalam belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

³⁸Syafri Martabe Rizka Nasution, *Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Di IAIN Padangsidimpuan* (Skripsi: Padangsidimpuan, 2014), hlm. 76

³⁹Nurhamidah Nasution, *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Relasi dan Fungsi di SMP Negeri I Panyabungan*. (Skripsi: IAIN Padangsidimpuan, 2012). hlm. 33.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“Ada Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan shalat wajib Kelas VII di SMP Negeri 1 Marancar.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Marancar, yang terletak di Desa Sugi Tonga Kec. Marancar.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 02 Desember 2015. Dengan waktu yang disesuaikan pada jadwal pelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 1 Marancar.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu penelitian, untuk itu perlu diambil langkah-langkah agar penelitian ini terwujud secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Dalam hal ini penulis menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *korelasional*.

Sebagaimana Moh. Nazir mengatakan bahwa : “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”¹

¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54.

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *korelasional* dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa pokok bahasan shalat wajib siswa kelas VII SMP Negeri 1 Marancar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada setiap kegiatan penelitian keberadaan populasi sangat berarti karena dengan mengetahui populasi maka ditetapkan pengambilan data yang diperlukan. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Sedangkan menurut Ahmad Nizar Rangkuti, populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.³

Sugiyono seperti yang dikutip Rosady Ruslan, dalam bukunya *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.⁴ Berdasarkan

² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 125.

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm.51.

⁴Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), hlm. 133.

beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek maupun objek yang akan dijadikan sebagai penelitian.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Marancar yang terdiri dari 3 kelas, yaitu yang berjumlah 73 Orang.

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Siswa Kelas VII di SMP N 1 Marancar
Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah	Non muslim	muslim	lk	pr
1.	VII-1	31	8	23	7	16
2.	VII-2	31	11	20	9	11
3.	VII-3	30	-	30	11	19
Jumlah		92	19	73	27	46

Sumber: Buku induk SMP Negeri 1 Marancar

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu.⁵

Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi representatif, yaitu yang menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana,

⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 51.

tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶

Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti⁷

Karena subjek dalam penelitian ini kurang dari 100 maka peneliti mengambil keseluruhan sebagai sampel dalam penelitian ini sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling merupakan cara pengumpulan sampel dengan berdasarkan jumlah populasi. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 orang siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan untuk menguji hipotesis diperlukan suatu instrumen penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 9 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm, 81.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 120.

”Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data”.⁸ Guna memperoleh dan mengumpulkan data, fakta, informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dan tes.

1. Angket digunakan untuk mengukur penggunaan metode resitasi. Dalam hal ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah alat ukur mengenai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.⁹ Jenis angket yang digunakan ialah angket tertutup. Angket tertutup ialah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda silang (x) pada kolom atau tempat yang sesuai.¹⁰ Dengan jumlah soal angket sebanyak 20 soal.
2. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam pokok bahasan shalat wajib pada siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Dan untuk melihat tingkat prestasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode resitasi, maka peneliti menggunakan instrumen berupa tes yang berbentuk pilihan berganda. Dengan jumlah soal tes sebanyak 20 soal

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.134.

⁹ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung Citapustaka Media, 2006), hlm. 144.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 137

E. Uji Coba Instrumen

1. Uji coba angket

a. Uji Validitas Angket

Validitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat ketepatan dan kesahihan suatu instrument. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu angket dianggap dapat melakukan fungsinya jika hasil perhitungan validitas lebih besar dari nilai tabelnya. Untuk mengetahui validitas soal digunakan korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi

X = nilai untuk setiap item

Y = nilai total item

N = jumlah seluruh sampel

Kriteria pengujian adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal dianggap valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka soal dianggap tidak valid.¹¹

Sesuai dengan perhitungan validitas angket untuk mengumpulkan data penggunaan metode resitasi dengan 20 butir angket. Diperoleh 19 butir angket yang valid dan 1 butir angket yang invalid. Kriteria butir angket dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} adalah

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Op. Cit., hlm. 213.

(0,396). Kemudian butir angket dikatakan tidak valid disebabkan oleh r_{hitung} dari butir angket tersebut lebih kecil daripada r_{tabel} . Untuk lebih jelasnya rangkuman hasil uji validitas butir angket ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Angket

Nomor Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,450	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,396)	Valid
2	0,602		Valid
3	0,486		Valid
4	0,653		Valid
5	0,510		Valid
6	0,524		Valid
7	0,466		Valid
8	0,489		Valid
9	0,569		Valid
10	0,644		Valid
11	0,652		Valid
12	0,567		Valid
13	0,459		Valid
14	0,546		Valid
15	0,467		Valid
16	0,827		Valid
17	0,131		Tidak valid
18	0,596		Valid
19	0,664		Valid
20	0,491		Valid
Jumlah		Valid = 19 butir Invalid = 1 butir	

Sumber Perhitungan: Lampiran 5

Berdasarkan perhitungan uji validitas dari data di atas diketahui bahwa angket sebagai instrument dalam penelitian ini yang digunakan

sebanyak 19 butir, yaitu 1, 2, 4,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20 dan 1 butir angket yang tidak digunakan lagi adalah angket no 17.

b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas angket adalah tingkat keandalan angket atau dapat juga dikatakan kepercayaan data yang dihasilkan oleh angket tersebut. Berhubungan instrumen yang akan diberikan adalah angket maka nilainya bentuk skor dan skor diberikan yang bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

k = jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ_i^2 = variansi total

Jumlah varians butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians setiap butir, kemudian jumlahkan dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

x = skor yang dimiliki subjek penelitian

N = banyaknya subjek penelitian¹²

¹²*Ibid.*, hlm.160.

Hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5 %, seperti yang tercantum pada tabel di atas. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item yang diuji reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,828$ dengan ketentuan di atas jika $r_{11} \geq 0,396$ dapat dinyatakan bahwa angket reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini memiliki daya reliabilitas.

2. Uji Coba Tes

a. Validitas Tes

Validitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat ketepatan dan kesahihan suatu instrument. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dianggap dapat melakukan fungsinya jika hasil perhitungan validitas lebih besar dari nilai tabelnya. Untuk mengetahui validitas soal digunakan korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi

X = nilai untuk setiap item

Y = nilai total item

N = jumlah seluruh sampel

Kriteria pengujian adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal dianggap valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka soal dianggap tidak valid.¹³

Hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Tes

Nomor Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,618	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,396)	Valid
2	0,586		Valid
3	0,686		Valid
4	0,743		Valid
5	0,654		Valid
6	0,806		Valid
7	0,506		Valid
8	0,744		Valid
9	0,578		Valid
10	0,088		Tidak valid
11	0,516		Valid
12	0,200		Tidak valid
13	0,797		Valid
14	0,565		Valid
15	0,484		Valid
16	0,658		Valid
17	0,528		Valid
18	0,723		Valid
19	0,639		Valid
20	0,07		Valid
Jumlah		Valid = 18 butir Invalid = 2 butir	

Sumber Perhitungan: Lampiran 6

Berdasarkan perhitungan uji validitas dari data di atas diketahui bahwa tes sebagai instrument dalam penelitian ini yang digunakan sebanyak 18 butir soal, yaitu 1, 2, 3, 4,5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17,

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Op. Cit., hlm. 213.

18, 20 dan 2 butir tes yang tidak digunakan lagi adalah tes nomor 10 dan 12.

b. Reliabilitas Tes

Perhitungan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrument dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas dapat menunjukkan kekonsistenan alat ukur. Suatu instrument dikatakan reliable jika hasil perhitungan lebih besar dari nilai tabel pada taraf signifikansi 5%. Untuk mencari reliabilitas soal tes pilihan berganda, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes

$r_{1/21/2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.¹⁴

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,843$ dengan ketentuan di atas jika $r_{11} \geq 0,3,96$ dapat dinyatakan bahwa angket reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini memiliki daya reliabilitas.

c. Tingkat Kesukaran Tes

Untuk melihat tingkat kesukaran tes rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{N_p}{N}$$

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 223-224.

Keterangan:

P = Proporsi = angka indeks kesukaran item

N_p = banyaknya teste yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan.

N = jumlah teste yang mengikuti tes hasil belajar.¹⁵

Kriteria yang digunakan untuk menentukan jenis tingkat kesukaran butir soal adalah:

$P < 0,25$ = Soal terlalu sukar

$P = 0,25 - 0,75$ = Soal sedang

$P > 0,75$ = Soal terlalu mudah.¹⁶

Perhitungan tingkat kesukaran untuk melihat kriteria tiap soal. Dengan demikian dapat disimpulkan soal yang terlalu sukar, sukar, soal sedang, soal mudah dan soal terlalu mudah. Hasil perhitungan tingkat kesukaran tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Taraf Kesukaran Tes

Nomor Soal	P	Interpretasi	Keterangan
1	0,72	Mudah	$P < 0,30$ = Soal terlalu sukar
2	0,60	Sedang	
3	0,72	Mudah	$0,31 < P < 0,70$ = Soal sedang
4	0,68	Sedang	
5	0,40	Sedang	$0,71 < P < 1$ = Soal mudah.
6	0,48	Sedang	
7	0,76	Mudah	

¹⁵Anas Sudijono *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 372.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 372.

8	0,52	Sedang
9	0,48	Sedang
10	0,92	Mudah
11	0,52	Sedang
12	0,92	Mudah
13	0,44	Sedang
14	0,64	Sedang
15	0,60	Sedang
16	0,44	Sedang
17	0,52	Sedang
18	0,64	Sedang
19	0,52	Sedang
20	0,56	Sedang
Jumlah		15 soal = sedang 5 soal = mudah

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (kemampuan rendah). Adapun untuk menghitung daya pembeda dalam tes dalam penelitian ini, digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Daya pembeda diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁷

D : 0,00 - 0,20 ; jelek

D : 0,21 – 0,40 ; cukup

D : 0,4 – 0,70 ; baik

D : 0,71 – 1,00 ; baik sekali

Daya pembeda tes bertujuan untuk melihat apakah tes mampu membedakan siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi. Hasil perhitungan daya pembeda pretes dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Daya Pembeda Tes

Nomor Soal	P	Interpretasi	Keterangan
1	0,42	Baik	D : 0,00 - 0,20 ; jelek
2	0,67	Baik	
3	0,58	Baik	D : 0,21 – 0,40 ; cukup
4	0,67	Baik	
5	0,77	Baik sekali	D : 0,40 – 0,70 ; baik
6	0,76	Baik sekali	
7	0,50	Baik	D : 0,71 – 1,00 ; baik sekali
8	0,52	Baik	
9	0,60	Baik	
10	0,01	Jelek	
11	0,52	Baik	
12	0,01	Jelek	
13	0,69	Baik	
14	0,43	Baik	
15	0,19	Jelek	
16	0,21	Cukup	
17	0,68	Baik	
18	0,59	Baik	
19	0,20	Jelek	
20	0,28	Cukup	

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 375.

Jumlah	2 soal = baik sekali 12 soal = baik 2 soal = cukup 4 soal = jelek
---------------	--

F. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan, maka terhadap data yang dikumpulkan dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

Dalam mengolah data pada angket yang telah disediakan, peneliti memberikan skor terhadap responden:

1. Untuk option a diberi skor 4
2. Untuk option b diberi skor 3
3. Untuk option c diberi skor 2
4. Untuk option d diberi skor 1

Untuk mencari persentasi jawaban responden digunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang dicari persentasinya

N= jumlah frekuensi (sampel).¹⁸

Untuk mengetahui tingkat pencapaian variabel penggunaan metode resitasi, maka digunakan rumus sebagai berikut:

¹⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991), hlm. 40.

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

Untuk mendeskripsikan data penggunaan metode resitasi ditetapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Penggunaan Metode resitasi¹⁹

No	Skor	Nilai
1	0% - 20%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	Tidak baik
3	41% - 60%	Kurang baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Dengan demikian akan diuraikan sebagai berikut:

- a) Analisis statistik deskriptif, yaitu untuk memberikan gambaran dengan kedua variabel peneliti, cara penyajian datanya yaitu sebagai berikut:

- 1) Mean (rata-rata)

$$\text{Rumus yang digunakan yaitu: } \bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{Mean (rata-rata).}$$

¹⁹ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.152.

$\sum f_i X_i$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi.

f_i = Jumlah siswa

2) Median

Rumus yang digunakan yaitu : $Me = b + p \frac{(1/2n - F)}{f}$

Keterangan :

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas

n = Banyak data

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

3) Modus (*Mode*)

Rumus yang digunakan yaitu : $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

Keterangan :

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

4) Standar Deviasi

Rumus yang digunakan yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i (x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

Tabel distribusi frekuensi

Rumus yang digunakan yaitu: $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.

P = Angka persentase.²⁰

- b) Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, apakah terdapat atau tidaknya pengaruh antara penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pokok bahasan shalat wajib siswa di SMP Negeri 1 Marancar. Untuk keperluan ini, penulis menggunakan uji teknik korelasi *product moment* oleh Karl Pearson yang dikutip oleh Anas Sudijono sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

N = Jumlah objek

$\sum X$ = Jumlah skor variabel (X)

²⁰*Ibid.*, hlm. 43.

ΣY = Jumlah skor variabel (Y)

Σx^2 = Jumlah kuadrat variabel (x^2)

ΣY^2 = Jumlah kuadrat variabel (Y^2)

ΣXY = Jumlah hasil kali variabel (X) dan (Y).²¹

Tabel 3.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi²²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat lemah, tak berarti
0,21 – 0,40	Lemah, rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat, tinggi, berarti
0,81 – 1,00	Sangat Kuat, sangat tinggi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X (penggunaan metode resitasi) terhadap variabel Y (prestasi belajar PAI) ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Sedangkan untuk memprediksikan tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

²¹*Ibid.*, hlm. 206.

²²Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 241.

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan } a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Persamaan regresinya adalah $y = a + bx$

Untuk melihat signifikansi, maka diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah kuadrat regresi $Jk_{reg}(a)$ dengan rumus:

$$Jk_{reg}(a) = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- b. Mencari jumlah kuadrat regresi ($Jk_{reg}(b/a)$) dengan rumus:

$$Jk_{reg}(b/a) = b \cdot \left(\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$$

- c. Mencari kuadrat residu (Jk_{res}) dengan rumus:

$$Jk_{res} = \sum y^2 - Jk_{reg}(b/a) - Jk_{reg}(a)$$

- d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJk_{reg}(a)$) dengan rumus:

$$RJk_{reg}(a) = Jk_{reg}(a)$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJk_{reg}(b/a)$) dengan rumus:

$$RJk_{reg}(b/a) = Jk_{reg}(b/a)$$

- f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJk_{res}) dengan rumus:

$$RJk_{res} = \frac{Jk_{res}}{n-2}$$

- g). Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJk_{reg}\left(\frac{b}{a}\right)}{RJk_{reg}}$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan ada pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y, dan sebaliknya.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hal penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam pokok bahasan shalat wajib di SMP Negeri 1 Marancar. Maka datanya dideskripsikan berdasarkan variabel. Variabel dalam penelitian ini ada dua, maka data dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian dimulai dari variabel X dan Y serta dilanjutkan pengujian hipotesis.

1. Gambaran Penggunaan Metode Resitasi

Gambaran penggunaan metode resitasi dapat dilihat pada data seperti pada tabel dibawah ini:

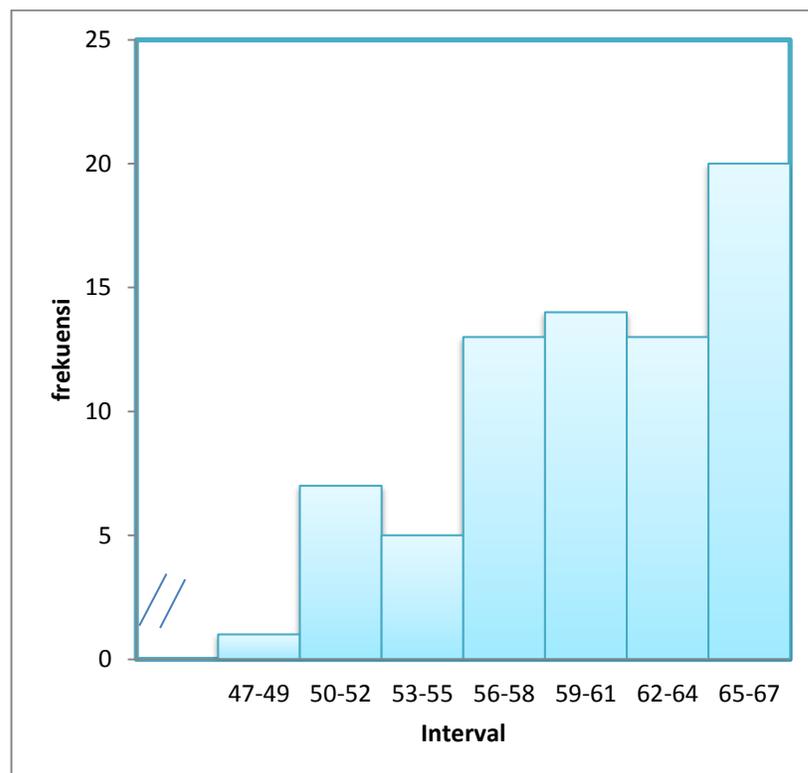
Tabel 4.1
Gambaran Penggunaan Metode Resitasi
di SMP Negeri 1 Marancar

No	Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Absolut
1	47-49	1	1,37%
2	50-52	7	9,59%
3	53-55	5	6,85%
4	56-58	13	17,81%
5	59-61	14	19,18%
6	62-64	13	17,81%
7	65-67	20	27,40%
	Jumlah	73	100%

Sumber Perhitungan: Lampiran 10

Penyebaran skor variabel penggunaan metode resitasi berdasarkan angket sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 47-49 sebanyak 1 orang siswa (1,37%), interval kelas antara 50-52 sebanyak 7 siswa (9,59%), interval kelas antara 53-55 sebanyak 5 siswa (6,85%), interval antara 56-58 sebanyak 13 siswa (17,81%), interval 59-61 sebanyak 14 siswa (19,18%), dan interval antara 62-64 sebanyak 13 siswa (17,81%), dan interval antara 67-67 sebanyak 20 siswa (27,40%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1: Histogram Penggunaan Metode Resitasi

Dari gambaran penggunaan metode resitasi di atas diperoleh ukuran pemusatan dan penyebaran data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data

Distribusi	Nilai
Skor maksimum	67
Skor minimum	47
Range	20
Mean	60,21
Median	60,75
Modus	67,5
Standar deviasi	5,02

Sumber Perhitungan: Lampiran 10

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi angket untuk melihat penggunaan metode resitasi yang dinilai oleh 73 siswa sebesar 68 dari skor total, skor total untuk angket penggunaan metode resitasi sebesar 78 dan untuk skor terendah penggunaan metode resitasi adalah 47. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi berada pada interval 67-21

Mean adalah skor rata-rata, mean penggunaan metode resitasi adalah 60,21. Kemudian skor yang sering muncul/modus adalah 67,5. Skor tengah penggunaan metode resitasi sebesar 60,75. Simpangan baku sebesar 5,02 berarti selisih atau simpangan masing-masing skor terhadap mean grup pada angket penggunaan metode resitasi adalah 5,02.

Untuk mengetahui kriteria penggunaan metode resitasi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh tingkat pencapaian kemudian dikonsultasikan kepada tabel berikut:

Tabel 4.3
Kriteria Penilaian Penggunaan Metode resitasi

No	Skor	Nilai
1	0% - 20%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	Tidak baik
3	41% - 60%	Kurang baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh tingkat pencapaian angket metode resitasi sebesar 78,5%, sesuai dengan tabel bahwa persentasi tingkat pencapaian tersebut baik karena berada pada interval 61%-80%.

2. Gambaran Prestasi belajar PAI kelas VII SMP Negeri 1 Marancar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran yang disimbolkan dalam bentuk angka. Maka yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan shalat wajib yaitu nilai-nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran pada materi shalat wajib.

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh peneliti, sebagian besar siswa mampu mencapai prestasi yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang

diperoleh. Gambaran prestasi siswa yang diperoleh dari tes yang disebarakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Gambaran Prestasi Siswa pada Materi Shalat Wajib
di SMP Negeri 1 Marancar

No	Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Absolut
1	60-65	2	2,74%
2	66-71	7	9,59%
3	72-77	10	13,70%
4	78-83	11	15,07%
5	84-89	20	27,40%
6	90-95	7	9,59%
7	96-101	16	21,92%
	Jumlah	73	100%

Sumber Perhitungan: Lampiran 11

Penyebaran prestasi belajar siswa pada pokok bahasan wajib shalat sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa nilai siswa yang berada pada interval kelas 60-65 sebanyak 2 orang siswa (2,74%), nilai pada interval kelas 66-71 sebanyak 7 siswa (9,59%), pada interpal 72-77 sebanyak 10 siswa (13,70%), pada interval 78-83 sebanyak 11 siswa (15,07%), pada interval 84-89 sebanyak 20 siswa (27,40), pada interval 90-95 sebanyak 7 siswa (9,59%), pada interval 96-101 sebanyak 16 siswa (21,92%).

Dari gambaran prestasi siswa di atas diperoleh ukuran pemusatan dan penyebaran data sebagai berikut:

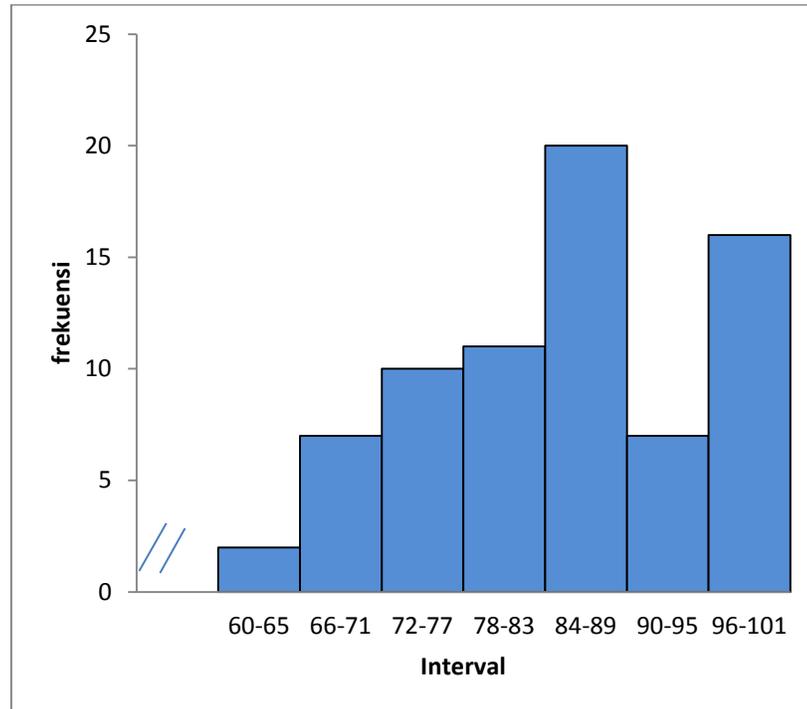
Tabel 4.5
Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data

Distribusi	Nilai
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	61
Range	39
Mean	84,77
Median	87,05
Modus	85,95
Standar deviasi	10,2

Sumber Perhitungan: Lampiran 11

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki prestasi yang cukup bagus pada pokok bahasan shalat wajib. Nilai rata-rata (mean) prestasi belajar siswa adalah 84,77. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki prestasisebesar 84,77. Kemudian nilai yang sering muncul (modus) adalah 85,95 yang menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki prestasi belajar pokok bahasan shalat wajib sebesar 85,95. Nilai tengah prestasi belajar siswa sebesar 87,05. Standar deviasi data adalah 10,2 yang menunjukkan bahwa selisih atau simpangan masing-masing skor terhadap mean grup pada prestasi belajar siswa sebesar 10,2.

Secara visual penyebaran prestasi belajar siswa dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut:



Gambar 4.2: Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa

B. Pengujian Hipotesis

Setelah peneliti memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh penggunaan metode resitasi (variabel X), kemudian peneliti memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa pada pokok bahasan shalat wajib (variabel Y), kemudian peneliti melanjutkannya pada tahap analisa data untuk menguji hipotesis yang ditawarkan peneliti.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan shalat wajib kelas VII di SMP Negeri 1 Marancar. Untuk menguji pengaruh antara variabel X dan Y peneliti menggunakan rumus *cerelasi product moment*,

kemudian untuk melihat signifikansi pengaruh tersebut peneliti menggunakan rumus *regresi*.

Variabel X dikatakan mempengaruhi variabel Y jika $r_{hitung} > t_{tabel}$.

Perhitungan dilakukan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{73 (377230) - (4387)(6247)}{\sqrt{\{73(265503) - (4387)^2\} \{73(544341) - (39025009)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27537790 - 27405589}{\sqrt{\{19102068 - 18966025\} \{45677216 - 45535504\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{132201}{\sqrt{(135950)(711884)}}$$

$$r_{xy} = \frac{132201}{\sqrt{96780629800}}$$

$$r_{xy} = \frac{132201}{311095,85} = 0,425$$

Berdasarkan analisa data di atas diperoleh r_{hitung} sebesar 0,425. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel r dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 73$. Hasil t_{tabel} sebesar 0,227 sehingga diperoleh kesimpulan $r_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $0,425 > 0,227$. Untuk melihat interpretasi koefisien korelasi dapat dilakukan dengan menyesuaikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat lemah, tak berarti
0,21 – 0,40	Lemah, rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat, tinggi, berarti
0,81 – 1,00	Sangat Kuat, sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sedang. Hal ini disimpulkan karena hasil r_{hitung} berada pada interval 0,41-0,60.

Untuk melihat kontribusi/kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Kp &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,425)^2 \times 100\% \\
 &= 0,1806 \times 100\% \\
 &= 18,06\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa koefisien determinansi sebesar 18,06%, hal ini menunjukkan bahwa variabel Y sebesar 18,06% dipengaruhi oleh variabel X kemudian sebesar 81,94% lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa metode resitasi memiliki kontribusi cukup terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan shalat wajib.

Selanjutnya untuk melihat signifikansi digunakan rumus regresi. Sebelum menggunakan rumus regresi terlebih dahulu peneliti melihat persamaan regresi yang terjadi antara variabel X dengan variabel Y, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dengan: } a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$$

$$\text{Kemudian } b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N [\sum x^2] - [\sum X]^2}$$

$$b = \frac{73(377230) - (4387)(6247)}{73(265503) - (4387)^2}$$

$$b = \frac{27537790 - 27405589}{\{19102068 - 18966025\}}$$

$$b = \frac{132201}{135950}$$

$$b = 0,97$$

$$a = \frac{6247 - 0,97(4387)}{73}$$

$$a = \frac{6247 - 4255,39}{73}$$

$$a = \frac{1991,61}{73}$$

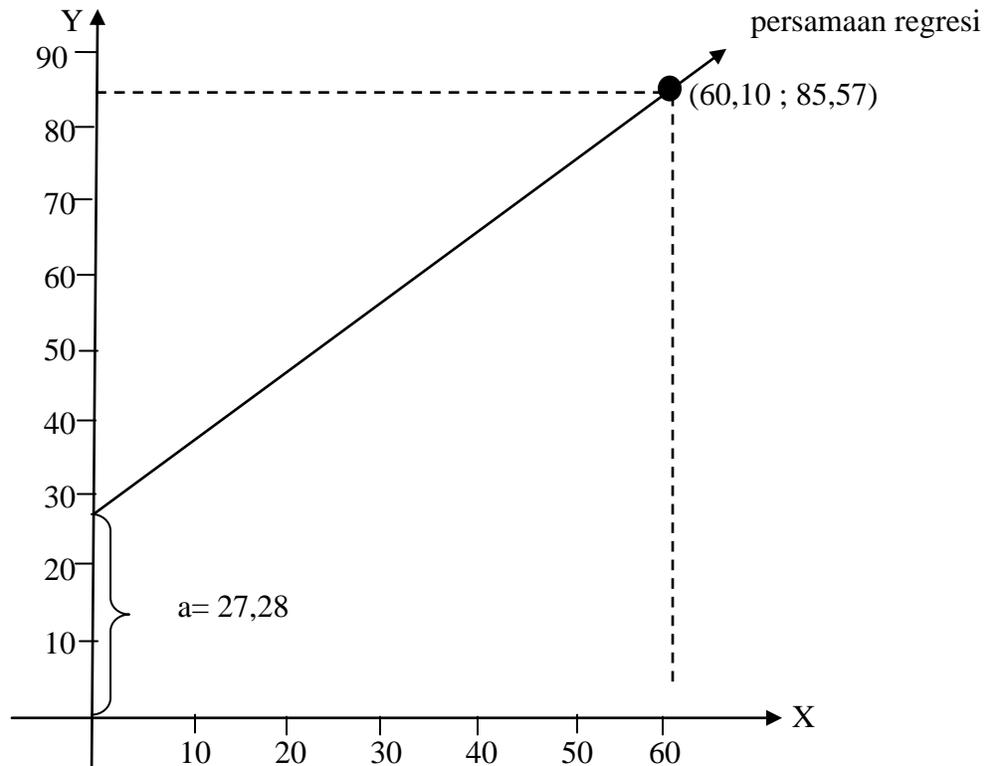
$$a = 27,28$$

Sehingga:

$$\hat{Y} = 27,28 + 0,97X$$

Dari hasil perhitungandi atas menunjukkan nilai $a = 27,28$, nilai $b = 0,97$, sehingga: $\hat{Y} = 27,28 + 0,97X$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y dapat diramalkan dengan persamaan $\hat{Y} = 27,28 + 0,97X$. Jika variabel X bernilai 1 maka nilai \hat{Y} sebesar 28,25.

Bentuk grafis pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.3: Grafik Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Perhitungan signifikansi untuk melihat pengaruh variabel X dan Variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$)

$$\begin{aligned}
 JK_{Reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(6247)^2}{73} \\
 &= \frac{39025009}{73} \\
 &= 534589,2
 \end{aligned}$$

2. Jumlah Kuadrat Regresi ($Jk_{Reg(b/a)}$)

$$Jk_{Reg(b/a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,97 \left\{ 377230 - \frac{(4387)(6247)}{73} \right\} \\
&= 0,97 (377230 - 375419) \\
&= 0,97 (1810,973) = 1756,64
\end{aligned}$$

3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res})

$$\begin{aligned}
JK_{Res} &= \sum Y^2 - Jk_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)} \\
&= 544341 - 1756,64 - 534589,2 = 7995,2
\end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$)s

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 534589,2$$

5. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$)

$$RJK_{Reg(b/a)} = Jk_{Reg(b/a)} = 1756,64$$

6. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res})

$$\begin{aligned}
RJK_{Res} &= \frac{JK_{Res}}{n-2} \\
&= \frac{7995,2}{73-2} \\
&= \frac{7995,2}{71} \\
&= 112,61
\end{aligned}$$

7. Menghitung signifikansi

$$\begin{aligned}
F_{hitung} &= \frac{RJK_{Reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{Res}} \\
&= \frac{1756,64}{112,61} \\
&= 15,59
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 15,59. Setelah F_{hitung} diperoleh kemudian dikonsultasikan ke diperoleh F_{tabel} sebesar 3,98. Dengan demikian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $15,59 > 3,98$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel X memiliki kontribusi terhadap variabel Y dan variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. kemudian dengan memperhatikan grafik dapat dilihat bahwa arah garis panah semakin meningkat, yang menunjukkan jika variabel X bertambah maka variabel Y akan semakin meningkat.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan perhitungan-perhitungan untuk memperoleh hasil penelitian, diperoleh bahwa metode resitasi yang digunakan di lokasi penelitian berdasarkan hasil sebaran angket adalah baik. Kemudian peneliti memberikan tes kepada siswa untuk memperoleh prestasi belajar siswa pada pokok bahasab shalat wajib. Dari hasil sebaran angket sebagai instrument untuk memperoleh data variabel X, kemudian tes untuk memperoleh prestasi belajar siswa sebagai data variabel Y, setelah itu peneliti mengadakan analisa-analisa untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan kemungkinan-kemungkinan yang lain.

Berdasarkan perhitungan-perhitungan yang dilakukan diperoleh suatu kesimpulan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dan variabel X juga memiliki kontribusi yang cukup terhadap variabel

Y. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa metode resitasi memiliki peranan yang sangat penting terhadap prestasi belajar siswa.

Guru merupakan komponen pembelajaran kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran akan mempengaruhi pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan. Seorang guru harus dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran. Metode resitasi adalah metode yang sering diterapkan disekolah yaitu dengan memberikan latihan kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Dengan adanya metode resitasi maka pemahaman siswa akan semakin baik terhadap materi tersebut sehingga prestasi belajar siswa pun akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui penggunaan metode resitasi yang baik dan sesuai dengan kriteria siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika metode resitasi dilakukan dengan baik dan konsisten maka prestasi siswa akan semakin baik dan jika metode resitasi tidak digunakan dengan baik dan konsisten maka prestasi belajar siswa akan semakin menurun.

Penggunaan metode resitasi yang baik akan menimbulkan prestasi belajar pokok bahasan shalat yang baik pada siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian di SMP Negeri Marancar. Oleh sebab itu jika seorang guru menginginkan psikomotorik siswa yang baik maka guru tersebut harus menerapkan metode resitasi dengan baik jika kondisi siswanya sama dengan siswa SMP Negeri 1 Marancar.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah peneliti lakukan dengan sebaik-baiknya dan penuh kehati-hatian. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyurvei lokasi penelitian untuk memastikan bahwa lokasi benar-benar dapat diteliti dan akan memberikan hasil penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Sebelum instrument dijatuhkan di lokasi penelitian peneliti juga melakukan uji coba instrument untuk mengetahui bahwa instrument yang digunakan dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Meskipun demikian peneliti tidak dapat mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Dalam penelitian ini peneliti hanya dapat memperhatikan penggunaan metode resitasi saja. Karena kekurangan ilmu pengetahuan peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pokok bahasan shalat wajib kelas VII SMP Negeri 1 Marancar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil F_{hitung} sebesar 15,59. Setelah F_{hitung} diperoleh kemudian dikonsultasikan ke F_{tabel} sebesar 3,98. Dengan demikian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $15,59 > 3,98$. Dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pokok bahasan shalat wajib. Dengan kata lain semakin baik penggunaan metode resitasi yang dilakukan maka akan semakin baik prestasi belajar PAI siswa.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang ditemukan setelah meneliti pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Marancar, maka yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Kepada guru agar memperbaiki penerapan metode resitasi, yaitu menerapkan metode resitasi dengan baik.

2. Kepada siswa agar lebih giat belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru guna untuk memperbaiki prestasi belajar yang dimiliki.
3. Bagi kepala sekolah agar terus mengasah para guru agar meningkatkan kemampuan dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang relevan diharapkan agar dapat melengkapi keterbatasan peneliti, yaitu mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar siswa dan melakukan pengembangan penelitian dalam fokus yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Ahmad Nijar Rangkuti , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*,Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Ahmad Rohani Dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran* Jakarta, Rineka Cipta, 1999
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Ahmadi Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* PT.Ciputat Press, 2005.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Persada, 2002.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grfindo Persada, 2005.
- Basyruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers. 2002
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*,(Jakarta: Persada Media, 2005.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Evelina siregar, M.Pd dkk,*Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.
- Ibnu Hajdar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo, 1999
- Imansjah Alipandie,*Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Mansyur Ali, *Metodologi Pendidikan Agama*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

- Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Popi Sopiani Dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar Dalam Persepektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Ramayulis, *Metodologi Ajaran Islam* Jakarta: Kalam Media, 2001.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.
- Sardiman., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2001.
- Subari, *Supervisi Pendidikan Islam Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 9Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- , *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Buni Aksara, 2011.
- Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2003.

- Syaiful bahri djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung Citapustaka Media, 2006.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Team Penyusunan Ditbinperta, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Ditbinperta Islam, 1984.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana 2010.
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* Jakarta: Kencana, 2008.
- Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agam Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus,2000.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Nama : FITRI SAMOSIR
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI- 3
Nim : 11. 310 0101
Tempat/ Tanggal Lahir : Sugi julu, 10 Maret 1993.
Alamat : Sugi julu Kec. Marancar Kab. Tapanuli Selatan.

II. Nama Orang Tua
Ayah : Jhonny Samosir
Ibu : Romliana Gultom
Alamat : Sugi julu Kec. Marancar Kab. Tapanuli Selatan.

III. Pendidikan
a. SD Negeri 103990 Sukarame, 1999-2005
b. MTs. Swasta Darul Akhiroh Bonan Dolok, 2005-2008
c. MA Al-Ansor Manunggang Julu, 2008-2011
d. IAIN Padangsidimpuan, 2011-2016

Lampiran 3

KUNCI JAWABAN TES SEBELUM DIVALIDKAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. b | 11. d |
| 2. c | 12. d |
| 3. a | 13. b |
| 4. d | 14. c |
| 5. c | 15. a |
| 6. a | 16. b |
| 7. d | 17. c |
| 8. a | 18. c |
| 9. a | 19. a |
| 10. c | 20. c |

Lampiran 4: Validitas angket

HASIL SEBARAN ANGKET PENGGUNAN METODE RESITASI (DATA MENTAH)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JLH	
1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	59
2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	71
3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	65
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	68
5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	55
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
7	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	59
8	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	1	2	3	56
9	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	64
10	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	65
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	75
12	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	4	4	4	48
13	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	53
14	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	62
15	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	58
16	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	52
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	73
18	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	51
19	2	3	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	53
20	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	43
21	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	49
22	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	67
23	4	1	2	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	54
24	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	67
25	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	4	67
	77	68	78	81	82	80	75	74	73	74	78	77	72	72	71	70	79	68	70	72	1491	
	5929	4624	6084	6561	6724	6400	5625	5476	5329	5476	6084	5929	5184	5184	5041	4900	6241	4624	4900	5184	2223081	
	0,46 6	0,47 0	0,47 8	0,64 8	0,51 7	0,53 0	0,46 9	0,49 2	0,55 9	0,63 4	0,64 6	0,56 3	0,46 1	0,54 8	0,45 4	0,80 6	0,12 9	0,59 3	0,66 3	0,49 3		

Contoh perhitungan validitas angket

X ₁	X ²	Y	Y ²	XY
2	4	59	3481	118
3	9	71	5041	213
2	4	67	4489	134
3	9	68	4624	204
4	16	55	3025	220
3	9	57	3249	171
3	9	59	3481	177
4	16	56	3136	224
4	16	64	4096	256
3	9	65	4225	195
4	16	75	5625	300
2	4	48	2304	96
2	4	53	2809	106
3	9	62	3844	186
4	16	58	3364	232
4	16	52	2704	208
4	16	73	5329	292
2	4	51	2601	102
2	4	53	2809	106
2	4	43	1849	86
2	4	49	2401	98
4	16	67	4489	268
4	16	54	2916	216
4	16	67	4489	268
3	9	67	4489	201
77	255	1493	90869	4677
5929		2229049		

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N [\sum x^2 - (\sum x)^2] - N [\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(4677) - (77)(1493)}{\sqrt{(25(255) - 5929)(25(90869) - 2229049)}}$$

$$r_{xy} = \frac{116925 - 114961}{\sqrt{(6375 - 5929)(2271725 - 2229049)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1964}{\sqrt{(446) x (42676)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1964}{\sqrt{19033496}}$$

$$r_{xy} = \frac{1964}{4362,74} = 0,450$$

Lampiran 5: Validitas Tes

HASIL UJI COBA TES

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JLH
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	14
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	13
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4
6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
8	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	8
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
11	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	6
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
13	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	11
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17
15	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15
17	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
18	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	10
19	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5
21	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	9
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
23	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11
24	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
25	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	8
	18	15	18	17	10	12	19	13	12	23	13	23	11	16	15	11	13	16	13	14	302
	324	225	324	289	100	144	361	169	144	529	169	529	121	256	225	121	169	256	169	196	91204
	0,618	0,586	0,686	0,743	0,654	0,806	0,506	0,744	0,578	0,088	0,516	0,200	0,797	0,565	0,484	0,658	0,528	0,723	0,639	0,507	

Contoh perhitungan validitas angket sertifikasi.

X ₁	X ²	Y	Y ²	XY
1	1	14	196	14
1	1	18	324	18
1	1	13	169	13
1	1	17	289	17
1	1	4	16	4
1	1	8	64	8
1	1	19	361	19
0	0	8	64	0
1	1	19	361	19
0	0	3	9	0
0	0	6	36	0
1	1	19	361	19
0	0	11	121	0
1	1	17	289	17
0	0	5	25	0
1	1	15	225	15
1	1	18	324	18
0	0	10	100	0
1	1	10	100	10
0	0	5	25	0
1	1	9	81	9
1	1	19	361	19
1	1	11	121	11
1	1	16	256	16
1	1	8	64	8
18	18	302	4342	254
324		91204		

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N [\sum x^2 - (\sum x)^2] - N [\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(254) - (15)(302)}{\sqrt{(25(18) - 324)(25(4342) - 91204)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6350 - 4536}{\sqrt{(450 - 324)(108550 - 91204)}}$$

$$r_{xy} = \frac{914}{\sqrt{(126) \times (17346)}}$$

$$r_{xy} = \frac{914}{\sqrt{7805700}}$$

$$r_{xy} = \frac{914}{1478,376} = 0,618$$

Lampiran 6: Reliabilitas Angket

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sigma_{total}^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum \sigma_2^2 - \frac{(\sum \sigma_2)^2}{N}}{N} = \frac{255 - \frac{5929}{25}}{25} = 0,714$$

Dengan menggunakan cara di atas diperoleh varians untuk tiap butir angket sebagai berikut:

Nomor Soal	S _i
1	0,714
2	0,720
3	0,586
4	0,502
5	0,682
6	1,040
7	0,560
8	1,158
9	0,544
10	0,518
11	0,666
12	1,114
13	0,906
14	0,506
15	0,694
16	0,640
17	0,934
18	1,002
19	0,560
20	0,506
Jumlah	14,560

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum \sigma_t^2 - \frac{(\sum \sigma_t)^2}{N}}{N} = \frac{90869 - \frac{2229049}{25}}{25} = 68,282$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{14,560}{68,282} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{19} \right) (1 - 0,213)$$

$$r_{11} = (1,053)(0,787)$$

$$r_{11} = 0,828$$

X	Y	X ²	Y ²	XY
8	6	64	36	48
10	8	100	64	80
9	4	81	16	36
9	8	81	64	72
2	2	4	4	4
5	3	25	9	15
10	9	100	81	90
4	4	16	16	16
10	9	100	81	90
2	1	4	1	2
3	3	9	9	9
10	9	100	81	90
7	4	49	16	28
9	8	81	64	72
2	3	4	9	6
9	6	81	36	54
8	10	64	100	80
5	5	25	25	25
2	8	4	64	16
1	4	1	16	4
4	5	16	25	20
9	10	81	100	90
6	5	36	25	30
8	8	64	64	64
5	3	25	9	15
157	145	1215	1015	1056

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N [\sum x^2 - (\sum x)^2] - N [\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(923) - (157 \times 145)}{\sqrt{(25(1257) - 29141) \times (25(750) - 16384)}}$$

$$r_{xy} = \frac{264000 - 22765}{\sqrt{(30375 - 24649) \times (25375 - 21025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3635}{\sqrt{(5726) \times (4350)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3635}{\sqrt{24908100}}$$

$$r_{xy} = \frac{3635}{4990,80} = 0,728$$

$$r_{xy} = \frac{1 + 0,728}{1,456}$$

$$r_{xy} = \frac{1,728}{1,728} = 0,843$$

Setelah dikonsultasikan ke tabel dengan nilai tabel r = 0,404 sehingga tes dinyatakan reliabel

Lampiran 8: Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes
Tingkat kesukaran Pretes

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
$P = \frac{18}{25} = 0,72$	$P = \frac{15}{25} = 0,60$	$P = \frac{18}{25} = 0,72$	$P = \frac{17}{25} = 0,68$	$P = \frac{10}{25} = 0,40$
Soal nomor 6	Soal nomor 7	Soal nomor 8	Soal nomor 9	Soal nomor 10
$P = \frac{12}{25} = 0,48$	$P = \frac{19}{25} = 0,76$	$P = \frac{13}{25} = 0,52$	$P = \frac{12}{25} = 0,48$	$P = \frac{23}{25} = 0,92$
Soal nomor 11	Soal nomor 12	Soal nomor 13	Soal nomor 14	Soal nomor 15
$P = \frac{13}{25} = 0,52$	$P = \frac{23}{25} = 0,92$	$P = \frac{11}{25} = 0,44$	$P = \frac{16}{25} = 0,64$	$P = \frac{15}{25} = 0,60$
Soal nomor 16	Soal nomor 17	Soal nomor 18	Soal nomor 19	Soal nomor 20
$P = \frac{11}{25} = 0,44$	$P = \frac{13}{25} = 0,52$	$P = \frac{16}{25} = 0,64$	$P = \frac{13}{25} = 0,52$	$P = \frac{14}{25} = 0,56$

B. Siswa Kelompok atas

No	Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
13	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
	12	12	13	13	10	11	13	10	10	12	10	12	10	11	9	7	11	12	8	9

C. Siswa kelompok bawah

No	Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
14	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
15	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
16	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
17	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1
18	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
19	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0
21	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
24	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
26	6	3	5	4	0	1	6	3	2	11	3	11	1	5	6	4	2	4	5	5

D. Daya beda

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Soal nomor 1

$$D = \frac{12}{13} - \frac{6}{12} = 0,42$$

Soal nomor 6

$$D = \frac{11}{13} - \frac{1}{12} = 0,76$$

Soal nomor 11

$$D = \frac{10}{13} - \frac{3}{12} = 0,52$$

Soal nomor 16

$$D = \frac{7}{13} - \frac{4}{12} = 0,21$$

Soal nomor 2

$$D = \frac{12}{13} - \frac{3}{12} = 0,67$$

Soal nomor 7

$$D = \frac{13}{13} - \frac{6}{12} = 0,50$$

Soal nomor 12

$$D = \frac{12}{13} - \frac{11}{12} = 0,01$$

Soal nomor 17

$$D = \frac{11}{12} - \frac{2}{12} = 0,68$$

Soal nomor 3

$$D = \frac{13}{13} - \frac{5}{12} = 0,58$$

Soal nomor 8

$$D = \frac{10}{13} - \frac{3}{12} = 0,52$$

Soal nomor 12

$$D = \frac{10}{13} - \frac{1}{12} = 0,69$$

Soal nomor 18

$$D = \frac{12}{13} - \frac{4}{12} = 0,59$$

Soal nomor 4

$$D = \frac{13}{13} - \frac{4}{12} = 0,67$$

Soal nomor 9

$$D = \frac{10}{13} - \frac{2}{12} = 0,60$$

Soal nomor 13

$$D = \frac{11}{13} - \frac{5}{12} = 0,43$$

Soal nomor 19

$$D = \frac{8}{13} - \frac{5}{12} = 0,20$$

Soal nomor 5

$$D = \frac{10}{13} - \frac{0}{12} = 0,77$$

Soal nomor 10

$$D = \frac{12}{13} - \frac{11}{12} = 0,01$$

Soal nomor 15

$$D = \frac{9}{13} - \frac{6}{12} = 0,19$$

Soal nomor 20

$$D = \frac{9}{13} - \frac{5}{12} = 0,28$$

Lampiran 13

Perhitungan Untuk Memperoleh Mean, Median, Modus dan Simpangan Baku Untuk Variabel X

Berikut ini adalah hasil sebaran angket untuk memperoleh penggunaan metode resitasi

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	jumlah
1	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	61
2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	62
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	63
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	65
5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	63
6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	65
7	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
8	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	62
9	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	61
10	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	64
11	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	65
12	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	63
13	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	64
14	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	58
15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	2	59
16	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	64
17	3	4	4	3	3	2	3	1	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	58
18	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	4	50
19	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	1	58
20	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	66
21	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	67

22	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	63
23	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	61
24	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	59
25	4	4	3	3	2	3	1	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	60
26	4	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	4	4	4	3	2	3	51
27	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	65
28	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	65
29	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	64
30	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	65
31	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	4	4	3	4	61
32	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	66
33	3	2	3	1	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
34	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	50
35	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	61
36	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	2	3	2	3	1	58
37	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	61
38	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	65
39	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	62
40	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	65
41	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	65
42	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	58
43	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	65
44	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	1	4	4	1	60
45	4	4	3	3	3	2	3	1	4	4	1	1	1	1	2	2	3	1	47
46	3	4	4	3	3	3	3	1	1	1	2	4	4	4	2	3	3	1	50
47	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	67
48	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	67
49	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	64
50	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	65
51	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	65

52	2	3	1	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	55
53	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	61
54	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	1	4	4	1	3	3	51
55	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	1	1	1	2	3	3	53
56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	65
57	3	4	4	3	3	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	65
58	3	4	4	4	4	2	2	3	1	1	1	3	3	3	4	4	4	2	4	56
59	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	60
60	4	4	1	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	60
61	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	59
62	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	1	2	4	54
63	2	2	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	1	1	1	51
64	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	67
65	3	3	1	4	4	2	4	1	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	56
66	4	3	1	1	1	1	4	1	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	51
67	4	3	4	4	4	1	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	62
68	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	4	4	1	4	1	4	53
69	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	1	4	4	1	54
70	4	4	4	3	3	4	2	3	1	4	3	3	4	1	4	3	3	1	3	57
71	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	4	3	3	1	4	3	2	3	3	57
72	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	1	3	4	4	58
73	4	4	1	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	4	56
	238	244	227	238	242	223	226	222	227	231	229	235	234	227	234	236	230	209	235	4387

- a. Nilai maksimum = 68
- b. Nilai minimum = 47
- c. Rentangan = Skor maksimum – skor minimum
 = 68 - 47
 = 21
- d. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
 = $1 + 3,3 \log 73$
 = $1 + 3,3 (1,86)$
 = $1 + 6,138$
 = 7,138
 = 7
- e. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$
 = $\frac{21}{7}$
 = 3

f. Mean (rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum fix_i}{\sum fi}$$

\bar{x} = mean/rata-rata

fi = frekuensi

xi = tanda kelas

No	Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	47-49	1	48	48
2	50-52	7	51	357
3	53-55	5	54	270
4	56-58	13	57	741
5	59-61	14	60	840
6	62-64	13	63	819
7	65-67	20	66	1320
		73		4395

$$\bar{x} = \frac{4395}{73}$$

$$= 60,205$$

g. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas interval

n = banyaknya data

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median,

Interval Kelas	f_i	F_{kkm}
47-49	1	1
50-52	7	8
53-55	5	13
56-58	13	26
59-61	14	40
62-64	13	53
65-67	20	73

$$\begin{aligned} M_e &= 58,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2}73 - 26}{14} \right) \\ &= 58,5 + 3 \left(\frac{36,5 - 26}{14} \right) \\ &= 58,5 + 3 \left(\frac{10,5}{14} \right) \\ &= 58,5 + 2,25 \\ &= 60,75 \end{aligned}$$

h. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = modus

b = batas bawah kelas modus yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus,

$$\begin{aligned}
 M_0 &= 64,5 + 3 \left(\frac{7}{7 + 0} \right) \\
 &= 64,5 + 3 \left(\frac{7}{7} \right) \\
 &= 64,5 + 3 \\
 &= 67,5
 \end{aligned}$$

i. Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i (x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

f_i	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	48	-12,21	148,97	148,97
7	51	-9,21	84,74	593,19
5	54	-6,21	38,51	192,54
13	57	-3,21	10,28	133,58
14	60	-0,21	0,04	0,59
13	63	2,79	7,81	101,52
20	66	5,79	33,58	671,53
73				1841,92

$$SD = \sqrt{\frac{1841,92}{73}} = \sqrt{25,23} = 5,02$$

24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	89		
25	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	72		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	89	
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	89	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	89	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	89	
30	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	89	
31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	83	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94	
33	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	89	
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	94	
35	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	12	67	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	89	
38	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	83	
39	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	83	
40	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94	
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	
42	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	72	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	13	72	
45	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	11	61
46	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	12	67	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	
49	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94	
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	
52	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	83	
53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	11	61	
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	89	
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	13	72	

56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100
58	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	72	
59	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	78	
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	89	
61	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	72	
62	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	13	72	
63	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	67	
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	
65	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	72	
66	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	89	
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	89	
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	13	72	
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	13	72	
70	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	78	
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	89	
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	89	
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	14	78	

- a. Nilai maksimum = 100
- b. Nilai minimum = 61
- c. Rentangan = Skor maksimum – skor minimum
 = 100 – 61
 = 39
- d. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
 = $1 + 3,3 \log 73$
 = $1 + 3,3 (1,86)$
 = $1 + 6,138$
 = 7,138
 = 7
- e. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$
 = $\frac{39}{7}$
 = 5,56
 = 6

f. Mean (rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

\bar{x} = mean/rata-rata

f_i = frekuensi

x_i = tanda kelas

No	Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	60-65	2	62,5	125
2	66-71	7	68,5	479,5
3	72-77	10	74,5	745
4	78-83	11	80,5	885,5
5	84-89	20	86,5	1730
6	90-95	7	92,5	647,5
7	96-101	16	98,5	1576
		73		6188,5

$$\bar{x} = \frac{6188,5}{73}$$

$$= 84,77$$

g. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas interval

n = banyaknya data

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median,

Interval Kelas	f_i	F_{kkm}
60-65	2	2
66-71	7	9
72-77	10	19
78-83	11	30
84-89	20	50
90-95	7	57
96-101	16	73

$$\begin{aligned} M_e &= 77,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}73 - 19}{11} \right) \\ &= 77,5 + 6 \left(\frac{36,5 - 19}{11} \right) \\ &= 77,5 + 6 \left(\frac{17,5}{11} \right) \\ &= 77,5 + 9,55 \\ &= 87,05 \end{aligned}$$

h. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = modus

b = batas bawah kelas modus yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus,

$$\begin{aligned} M_0 &= 83,5 + 6 \left(\frac{9}{9 + 13} \right) \\ &= 83,5 + 6 \left(\frac{9}{22} \right) \\ &= 83,5 + 2,45 \\ &= 85,95 \end{aligned}$$

i. Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i (x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

f_i	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
2	62,5	-22,27	496,13	992,26
7	68,5	-16,27	264,84	1853,90
10	74,5	-10,27	105,55	1055,55
11	80,5	-4,27	18,27	200,94
20	86,5	1,73	2,98	59,58
7	92,5	7,73	59,69	417,84
16	98,5	13,73	188,40	3014,46
73				7594,52

$$SD = \sqrt{\frac{7594,52}{73}} = \sqrt{104,03} = 10,2$$

Lampiran 15

Perhitungan untuk Memperoleh Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

NO	Nilai Angket (X)	Prestasi Belajar (Y)	X ²	Y ²	XY
1	61	83	3721	6889	5063
2	62	83	3844	6889	5146
3	63	89	3969	7921	5607
4	65	94	4225	8836	6110
5	63	83	3969	6889	5229
6	65	94	4225	8836	6110
7	57	100	3249	10000	5700
8	62	89	3844	7921	5518
9	61	67	3721	4489	4087
10	64	67	4096	4489	4288
11	65	100	4225	10000	6500
12	63	67	3969	4489	4221
13	64	67	4096	4489	4288
14	58	89	3364	7921	5162
15	59	89	3481	7921	5251
16	64	94	4096	8836	6016
17	58	89	3364	7921	5162
18	50	100	2500	10000	5000
19	58	100	3364	10000	5800
20	66	100	4356	10000	6600
21	67	100	4489	10000	6700
22	63	89	3969	7921	5607
23	61	83	3721	6889	5063
24	59	89	3481	7921	5251
25	60	72	3600	5184	4320
26	51	89	2601	7921	4539
27	65	89	4225	7921	5785
28	65	89	4225	7921	5785
29	64	89	4096	7921	5696
30	65	89	4225	7921	5785
31	61	83	3721	6889	5063
32	66	100	4356	10000	6600
33	56	89	3136	7921	4984
34	50	94	2500	8836	4700
35	61	67	3721	4489	4087

36	58	100	3364	10000	5800
37	61	89	3721	7921	5429
38	65	83	4225	6889	5395
39	62	83	3844	6889	5146
40	65	94	4225	8836	6110
41	65	100	4225	10000	6500
42	58	72	3364	5184	4176
43	65	100	4225	10000	6500
44	60	72	3600	5184	4320
45	47	61	2209	3721	2867
46	50	67	2500	4489	3350
47	67	100	4489	10000	6700
48	67	100	4489	10000	6700
49	64	94	4096	8836	6016
50	65	100	4225	10000	6500
51	65	100	4225	10000	6500
52	55	83	3025	6889	4565
53	61	61	3721	3721	3721
54	51	89	2601	7921	4539
55	53	72	2809	5184	3816
56	65	94	4225	8836	6110
57	65	100	4225	10000	6500
58	56	72	3136	5184	4032
59	60	78	3600	6084	4680
60	60	89	3600	7921	5340
61	59	72	3481	5184	4248
62	54	72	2916	5184	3888
63	51	67	2601	4489	3417
64	67	100	4489	10000	6700
65	56	72	3136	5184	4032
66	51	89	2601	7921	4539
67	62	89	3844	7921	5518
68	53	72	2809	5184	3816
69	54	72	2916	5184	3888
70	57	78	3249	6084	4446
71	57	89	3249	7921	5073
72	58	89	3364	7921	5162
73	56	78	3136	6084	4368
	4387	6247	265503	544341	377230

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{73(377230) - (4387)(6247)}{\sqrt{\{73(265503) - (4387)^2\} \{73(544341) - (39025009)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27537790 - 27405589}{\sqrt{\{19102068 - 18966025\} \{45677216 - 45535504\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{132201}{\sqrt{(135950)(711884)}}$$

$$r_{xy} = \frac{132201}{\sqrt{96780629800}}$$

$$r_{xy} = \frac{132201}{311095,85} = 0,425$$

$$r_{tabel} = 0,227$$

Lampiran 16

Perhitungan Koefisien Determinansi

$$\begin{aligned}K_p &= r^2 \times 100\% \\&= (0,425)^2 \times 100\% \\&= 0,1806 \times 100\% \\&= 18,06\%\end{aligned}$$

Lampiran 17

Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dengan: } a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$$

$$\text{Kemudian } b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N [\sum x^2] - [\sum X]^2}$$

$$b = \frac{73(377230) - (4387)(6247)}{73(265503) - (4387)^2}$$

$$b = \frac{27537790 - 27405589}{\{19102068 - 18966025\}}$$

$$b = \frac{132201}{135950}$$

$$b = 0,97$$

$$a = \frac{6247 - 0,97(4387)}{73}$$

$$a = \frac{6247 - 4255,39}{73}$$

$$a = \frac{1991,61}{73}$$

$$a = 27,28$$

Sehingga:

$$\hat{Y} = 27,28 + 0,97X$$

Lampiran 18

Perhitungan Uji Signifikansi Antara Variabel X Dan Variabel Y

Untuk menghitung signifikansi antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus regresi:

1. Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$)

$$\begin{aligned} JK_{Reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(6247)^2}{73} \\ &= \frac{39025009}{73} \\ &= 534589,2 \end{aligned}$$

2. Jumlah Kuadrat Regresi ($Jk_{Reg(b/a)}$)

$$\begin{aligned} Jk_{Reg(b/a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,97 \left\{ 377230 - \frac{(4387)(6247)}{73} \right\} \\ &= 0,97 (377230 - 375419) \\ &= 0,97 (1810,973) = 1756,64 \end{aligned}$$

3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res})

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \sum Y^2 - Jk_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)} \\ &= 544341 - 1756,64 - 534589,2 = 7995,2 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$)s

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 534589,2$$

5. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$)

$$RJK_{Reg(b/a)} = Jk_{Reg(b/a)} = 1756,64$$

6. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res})

$$\begin{aligned} RJK_{Res} &= \frac{JK_{Res}}{n-2} \\ &= \frac{7995,2}{73-2} \\ &= \frac{7995,2}{71} \\ &= 112,61 \end{aligned}$$

7. Menghitung signifikansi

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{Reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{Res}} \\ &= \frac{1756,64}{112,61} \\ &= 15,59 \end{aligned}$$

Lampiran 19: Perhitungan Kriteria Penggunaan Metode Resitasi

$$\text{Kriteria} = \frac{\text{skor perolehan jumlah } X}{\text{jumlah sampel } \times \text{jumlah item pertanyaan } \times \text{nilai bobot}} \times 100\%$$

$$\text{Kriteria} = \frac{4387}{73 \times 19 \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Kriteria} = \frac{4355}{5548} \times 100\%$$

$$\text{Kriteria} = 0,785 \times 100\%$$

$$\text{Kriteria} = 78,50\%$$

Lampiran 11: Tes Setelah Divalidkan

TEST INSTRUMEN PENELITIAN PADA POKOK BAHASAN SHALAT WAJIB

A. Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Tes

1. Bacalah soal baik-baik dan jawablah yang Anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang Anda anggap benar.
3. Jawablah dengan kemampuan Anda yang sebenarnya dan usahakan jangan mencontoh jawaban orang lain.

C. Soal

1. Secara bahasa Shalat adalah.....
 - a. Menyembah
 - b. Do'a
 - c. Memohon
 - d. Selamat
2. Ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam adalah shalat menurut.....
 - a. Bahasa
 - b. Ulama
 - c. istilah
 - d. Arti luas
3. واقموا الصلاة وآتوا الزكاة واركعوا مع لركعها ayat ini adalah perintah untuk mengerjakan.....
 - a. Shalat
 - b. Puasa
 - c. sedekah
 - d. Berbuat baik
4. berapakah syarat wajib shalat itu.....
 - a. 4
 - b. 7
 - c. 8
 - d. 5
5. Berikut yang tidak termasuk syarat wajib Shalat adalah.....
 - a. Islam
 - b. balig
 - c. Telah masuk waktu Shalat
 - d. Berakal
6. Di antara wajibnya seseorang melaksanakan Shalat adalah.....
 - a. Suci dari haid dan nifas
 - b. Menghadap kiblat
 - c. Menutup aurat
 - d. Membaca Al-Fatihah
7. Suci pakaian dari najis merupakan.....
 - a. Rukun shalat
 - b. Syarat wajib shalat
 - c. Sunat shalat
 - d. Syarat sah shalat
8. Perhatikan hal-hal berikut:
 1. Suci dari dua hadats
 2. Menutup aurat

3. Sudah balig
4. Menghadap kiblat
5. Berakal

Hal-hal yang termasuk ke dalam syarat sah shalat adalah nomor.....

- | | |
|--------------|--------------|
| a. 1,2 dan 4 | c. 2,3 dan 5 |
| b. 1,2 dan 5 | d. 3,4 dan 5 |
9. Berapakah rukun shalat itu....

a. 13	c. 16
b. 14	d. 17
 10. Membaca Al-Fatihah adalah salah satushalat

a. Sunah	c. Syarat sah
b. Syarat wajib	d. Rukun
 11. Rukun shalat ada 13, adapun ke 13 rukun shalat itu dibagi menjadi....perkara

a. 5 perkara	c. 3 perkara
b. 2 perkara	d. 6 perkara
 12. Yang termasuk rukun fikli dalam shalat adalah.....

a. Niat dan tertib	c. Berdiri, ruku' dan i'tidal
b. Membaca Fatihah	d. Membaca solawat Nabi
 13. Hal-hal yang membatalkan shalat adalah sebagai berikut, kecuali.....
 - a. Meninggalkan salah satu rukun
 - b. Banyak bergerak dengan sengaja
 - c. Tertawa berbaha-bahak
 - d. Terbukanya aurat
 14. Perhatikan hal-hal berikut:
 1. Tertawa
 2. Banyak bergerak
 3. Menutup aurat
 4. Makan
 5. Menghadap kiblat

hal-hal yang membatalkan shalat adalah nomor.....

- | | |
|--------------|--------------|
| a. 1,3 dan 5 | c. 1,2 dan 3 |
| b. 1,3 dan 4 | d. 1,2 dan 4 |
15. Afandi berbisik-bisik dengan teman yang berada di sampingnya ketika shalat, maka shalat Afandi.....

a. Sah karena pelan-pelan	c. batal
b. Kurang sempurna	d. Tidak apa-apa
 16. *رب اغفر لي وارحمني واجبرني* ini adalah bacaan shalat ketika....

- a. Sujud
- b. Duduk tasyahud
- c. Duduk antar dua sujud
- d. Rukuk

17. *سمع الله لمن حمده* ini adalah bacaan ketika untuk.....

- a. I'tidal
- b. Takbir
- c. rukuk
- d. Sujud kedua

18. Setelah kita melaksanakan shalat, maka kita akan merasakan hikmah dari shalat tersebut, berikut yang termasuk hikmah shalat, kecuali.....

- a. Hati tidak tenang
- b. Menjauhkan diri dari perbuatan keji
- c. Menjadikan hati lebih tenang
- d. Menyadarkan manusia tentang hakikat dirinya

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN TES SETELAH DIVALIDKAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. b | 11. d |
| 2. c | 12. d |
| 3. a | 13. b |
| 4. d | 14. c |
| 5. c | 15. a |
| 6. a | 16. b |
| 7. d | 17. c |
| 8. a | 18. c |
| 9. a | 19. a |
| 10. c | 20. c |

Lampiran 1: Angket Sebelum Divalidkan

I. Petunjuk Pengisian Jawaban

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar menurut saudara, berdasarkan pengalaman yang terjadi selama proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Marancar.
2. Kami harapkan kejujuran dalam setiap menjawab item pertanyaan angket di bawah ini.
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.
4. Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.

II. Item Pertanyaan Angket

1. Apakah guru pendidikan agama islam merencanakan tugas yang diberikan secara jelas?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru pendidikan agama islam merencanakan tugas yang diberikan secara sistematis?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam dapat dipahami?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam sesuai dengan kemampuann saudara/i?

- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru pendidikan agama islam memberikan tugas dengan ketentuan waktu yang jelas?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam bersifat individual?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam bersifat kelompok?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah saudara/i menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai ketetapan waktu?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah saudara/i menguasai materi tugas yang diberikan?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

10. Apakah guru pendidikan agama islam mengevaluasi tugas yang dikerjakan?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

11. Apakah guru pendidikan agama islam memberi penilaian tugas secara langsung?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

12. Apakah guru pendidikan agama islam menghargai tugas yang diberikan?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

13. Apakah guru pendidikan agama islam memperbaiki tugas yang telah diselesaikan?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

14. Apakah guru pendidikan agama islam memberikan tugas sesuai dengan materi pelajaran PAI?

- a. Sangat sering

- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

15. Apakah guru pendidikan agama islam memberikan bimbingan jika terdapat kesulitan dalam penyelesaian tugas?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

16. Apakah guru pendidikan agama islam memberikan penilaian tugas individu sesuai dengan hasil tugas yang dikerjakan?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

17. Apakah tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam diselesaikan berdasarkan usaha sendiri?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

18. Apakah saudara/i menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru pendidikan agama islam dengan penuh tanggung jawab

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

19. Apakah tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam memberikan motivasi kepada saudara/i untuk menyelesaikannya?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

20. Apakah penilaian yang diberikan guru pendidikan agama islam terhadap tugas yang dikerjakan saudara/i bersifat objektif?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

Lampiran 10: Angket Setelah Divalidkan

I. Petunjuk Pengisian Jawaban

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar menurut saudara, berdasarkan pengalaman yang terjadi selama proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Marancar.
2. Kami harapkan kejujuran dalam setiap menjawab item pertanyaan angket di bawah ini.
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.
4. Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.

II. Item Pertanyaan Angket

1. Apakah guru pendidikan agama islam merencanakan tugas yang diberikan secara jelas?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru pendidikan agama islam merencanakan tugas yang diberikan secara sistematis?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam dapat dipahami?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam sesuai dengan kemampuann saudara/i?
 - a. Sangat sering

- b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru pendidikan agama islam memberikan tugas dengan ketentuan waktu yang jelas?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam bersifat individual?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam bersifat kelompok?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah saudara/i menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai ketetapan waktu?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah saudara/i menguasai materi tugas yang diberikan?
- a. Sangat sering

- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

10. Apakah guru pendidikan agama islam mengevaluasi tugas yang dikerjakan?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

11. Apakah guru pendidikan agama islam memberi penilaian tugas secara langsung?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

12. Apakah guru pendidikan agama islam menghargai tugas yang diberikan?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

13. Apakah guru pendidikan agama islam memperbaiki tugas yang telah diselesaikan?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

14. Apakah guru pendidikan agama islam memberikan tugas sesuai dengan materi pelajaran PAI?

- a. Sangat sering
- b. Sering

- c. Jarang
- d. Tidak pernah

15. Apakah guru pendidikan agama islam memberikan bimbingan jika terdapat kesulitan dalam penyelesaian tugas?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

16. Apakah guru pendidikan agama islam memberikan penilaian tugas individu sesuai dengan hasil tugas yang dikerjakan?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

17. Apakah saudara/i menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru pendidikan agama islam dengan penuh tanggung jawab

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

18. Apakah tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam memberikan motivasi kepada saudara/i untuk menyelesaikannya?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

19. Apakah penilaian yang diberikan guru pendidikan agama islam terhadap tugas yang dikerjakan saudara/i bersifat objektif?

- a. Sangat sering

- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**TANDA TERIMA SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sudah menerima skripsi dari :

Nama : FITRI SAMOSIR

Nim : 11 310 0101

Fakultas : Tarbiyah dan IlmuKeguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)

Pembimbing I : Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd

Pembimbing II : Akhiril Pane, S.Ag.,M.Pd

JudulSkripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM POKOK
BAHASAN SHALAT WAJIB KELAS VII SMP NEGERI 1
MARANCAR**

Sejumlah 6 (enam) eksemplar yang diberikan kepada:

NO.	PENERIMA	JUMLAH	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing I	1 Eks.		
2.	Pembimbing II	1 Eks.		
3.	Kepala Perpustakaan	1 Eks.		
4.	Perpustakaan Fakultas	1 Eks.		
5.	Ketua Jurusan PAI	1 Eks.		
6.	Tempat penelitian	1 Eks		

Padangsidimpuan, April 2016
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003